

24 Halaman  
Terbit Setiap Senin

1 November 2021  
No. 44 TAHUN LVII



**PERTAMINA**

# energia

weekly

# APRESIASI BUKTI KONSISTENSI

Pertamina selalu berupaya maksimal menjalankan perannya agar dapat memberikan kemanfaatan bersama. Beragam program kerja digulirkan Pertamina untuk mencapai pertumbuhan bisnis berkelanjutan. Banyak pemangku kepentingan menilai positif konsistensi Pertamina dengan memberikan beragam penghargaan untuk BUMN ini. Teranyar, Pertamina dinobatkan sebagai BUMN Informatif dan meraih ESG Awards 2021.

Berita terkait di halaman 2-4



## Quotes of The Week

*The reward for work well done is the opportunity to do more*

**Jonas Salk** ———

**3**

**SERIOUS IMPLEMENTASIKAN  
BISNIS BERKELANJUTAN,  
PERTAMINA RAIH ESG  
AWARDS RATING LEADERSHIP A**

**7**

**GO COLLABORATIVE, PERTAMINA  
BERSAMA KEMENDAGRI  
LAKUKAN PERCEPATAN  
PERTASHOP**

**UTAMA**

# Pertamina Raih Penghargaan sebagai BUMN Informatif, Wujud Komitmen Penerapan ESG

**JAKARTA** - Komitmen dan upaya Pertamina menerapkan tata kelola informasi yang terbuka dan transparan yang sejalan dengan aspek *Governance* dalam *Environment, Social & Governance/ESG* kembali mendapat pengakuan. Pada ajang Anugerah Keterbukaan Informasi Publik, PT Pertamina (Persero) meraih penghargaan sebagai BUMN Informatif dengan nilai 90,49. BUMN Migas ini terpilih sebagai salah satu Badan Publik dengan kategori informatif yang ditetapkan Komisi Informasi Pusat. Tahun 2021, Penghargaan informatif juga diraih oleh 5 BUMN lainnya.

Status klasifikasi “Informatif” merupakan status penghargaan terbaik bagi badan publik yang menyelenggarakan layanan informasi publik. Adapun klasifikasi lainnya yaitu “Menuju Informatif”, “Cukup Informatif”, “Kurang Informatif”, dan “Tidak Informatif”.

Penghargaan tersebut diumumkan dan diserahkan oleh Wakil Presiden Republik Indonesia Ma’ruf Amin kepada Direktur Utama PT Pertamina (Persero) Nicke Widyawati secara daring pada Selasa, 27 Oktober 2021.

Dalam kesempatan itu, Wakil Presiden Republik Indonesia Ma’ruf Amin menyambut baik dan mengapresiasi komisi informasi pusat yang telah menyelenggarakan acara ini yang sekaligus menunjukkan peran penting dalam mengawasi dan mengevaluasi capaian keterbukaan informasi badan publik pemerintah maupun nonpemerintah. “Penganugerahan Ini merupakan kesempatan yang sangat baik bagi badan publik untuk terus mengakselerasi upaya-upaya terbaik mengenai keterbukaan informasi melalui berbagai inovasi yang tiada henti. Ini dilakukan dalam rangka mendorong partisipasi masyarakat. Wujud nyata tata kelola pemerintah yang baik dan transparan serta hasil penilaian ini juga diharapkan menjadi sarana introspeksi semua badan publik menjaga dan meningkatkan kinerja pelayanan publik,” ujarnya.

Nicke mengatakan bahwa keterbukaan informasi merupakan salah satu yang sangat penting untuk membangun tata kelola perusahaan yang baik dan bersih. Ini merupakan komitmen Pertamina terhadap penerapan aspek *Governance* dalam ESG. “Pertamina terus melakukan Inovasi-inovasi yang berkelanjutan dalam mengimplementasikan layanan informasi publik melalui media digital,” ujar Nicke.



Wakil Presiden RI Ma’ruf Amin bersama Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati saat acara “Anugerah Keterbukaan Informasi Publik Tahun 2021 Kategori Badan Usaha Milik Negara” yang diberikan untuk Pertamina dengan nilai Informatif yang diselenggarakan secara daring, Selasa (26/10/2021).

Penghargaan ini, Nicke melanjutkan, merupakan apresiasi kepada Perwira Pertamina yang telah berkontribusi terhadap layanan informasi publik. “Adanya penghargaan ini dapat menjadi penyemangat bagi Perwira Pertamina untuk memberikan layanan informasi publik yang lebih baik lagi,” kata Nicke.

Anugerah Keterbukaan Informasi Publik diselenggarakan untuk mengevaluasi implementasi Undang-Undang Keterbukaan Informasi Publik Nomor 14 Tahun 2008 oleh tujuh kategori badan yaitu Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Pemerintah Provinsi, Kementerian, Perguruan Tinggi Negeri, Lembaga Negara dan Lembaga Pemerintah Non-Kementerian (LP/LPNK), Partai Politik, dan Lembaga Non-Struktural.

Di tahun 2021, Pertamina mengedepankan aspek inovasi Pertamina Integrated Command Center yang mendukung Perpres No. 39 tahun 2019 tentang Satu Data Indonesia yakni menjamin kualitas informasi sehingga jenis informasi yang merupakan informasi publik dapat terjamin validitasnya. Adapun aspek kolaborasi yang ditekankan adalah kolaborasi bersama seluruh pemangku

kepentingan dalam penanggulangan COVID-19 yang dilakukan seluruh Pertamina Group di seluruh Indonesia.

Selain itu, program *refreshment website* [www.pertamina.com](http://www.pertamina.com) yang menjadi sumber utama pelayanan dan penyebarluasan informasi, integrasi berbagai kanal sosial media dan Pertamina Call Center dengan layanan [e-ppid.pertamina.com](http://e-ppid.pertamina.com), serta keterbukaan informasi dalam laporan tahunan dan laporan keberlanjutan menjadi upaya-upaya Pertamina mendukung pelaksanaan keterbukaan informasi publik mencapai nilai kategori informatif.

Rentang nilai setiap kategori yaitu 90-100 untuk kategori Informatif; 80-89,9 untuk kategori Menuju Informatif; 60-79,9 untuk kategori Cukup Informatif (termasuk rendah keterbukaan informasinya); 40-59,9 untuk kategori Kurang Informatif; dan 0-39,9 untuk kategori Tidak Informatif.

Pada tahun sebelumnya, Pertamina mendapatkan predikat Menuju Informatif untuk kategori BUMN dengan nilai 82,51. “Peningkatan pencapaian pada tahun ini menjadi bukti bahwa upaya perbaikan yang kami lakukan sebagai badan publik yang transparan diakui oleh *stakeholder*,” pungkasnya. •PTM

FOTO: BOK. PERTAMINA

FOTO: BOK. PERTAMINA

## UTAMA

# Serius Implementasikan Bisnis Berkelanjutan, Pertamina Raih ESG Awards Rating Leadership A

**JAKARTA** - PT Pertamina (Persero) meraih ESG Awards Rating Leadership A dalam ajang ESG Disclosure Awards 2021 yang diselenggarakan secara daring oleh Beritasatu Media Holdings dan Bumi Global Karbon Foundation (BGKF), Kamis (27/10/2021).

Selain Pertamina, subholding gas, PT Perusahaan Gas Negara TBK juga menerima Apresiasi ESG Awards 2021 untuk Kategori *Rating Commitment CCC*.

Menurut News Director Beritasatu Media Holdings, Primus Dorimulu, ESG Awards diberikan kepada perusahaan di Indonesia yang sukses mengimplementasikan aspek *Environment, Social, & Governance* (ESG).

"Saat ini implementasi ESG menjadi isu paling penting di dunia karena menjadi solusi konkret dalam mengurangi global warming atau pemanasan global dan berbagai reaksi negatif dari bumi yang mempengaruhi kehidupan manusia," ujarnya.

Primus menjelaskan, pada awalnya penerapan ESG membutuhkan tambahan biaya dan investasi. Tapi seiring dengan kesadaran yang semakin besar terhadap lingkungan, penerapan ESG justru membuat perusahaan atau semakin efisien, lebih digandrungi oleh konsumen, disukai investor dan memberikan keuntungan yang jauh lebih besar.

"*Sustainability development* juga hanya bisa terwujud dengan penerapan ESG. Jadi korporasi tidak hanya dituntut untuk menjaga kinerjanya, tapi juga menjaga bumi, lingkungan dan sosial.

Pemberian penghargaan ini merupakan ungkapan komitmen kami dalam ikut mewujudkan *green economy* dan *green product* sehingga bumi lebih sehat," tambahnya.

Vice President Investor Relation Pertamina Jufferson Victor Mangempis menyampaikan, penghargaan ini merupakan salah satu bukti bahwa Pertamina sangat serius menerapkan ESG dalam proses bisnisnya. Ia mengungkapkan, Pertamina memiliki *ESG strategy, roadmap* hingga *policy* yang terus diperbarui untuk mewujudkan bisnis keberlanjutan.

"Apresiasi ini tentunya membawa energi baru bagi kami untuk terus meningkatkan implementasi ESG. Penghargaan ini semakin meningkatkan reputasi kami sebagai perusahaan energi



Pertamina memperoleh Penghargaan Environmental Social Governance (ESG) 2021 Kategori Rating Leadership A. Penghargaan diterima secara virtual oleh Jufferson Victor Mangempis, Vice President Investor Relations Pertamina, Rabu (27/10/2021).



nasional yang berkelas dunia," ucapnya.

Jufferson menegaskan, sebagai BUMN energi, Pertamina berkomitmen untuk terus melakukan pengurangan emisi, sesuai target emisi yang sudah dicanangkan oleh pemerintah dan mendukung *Paris Agreement*.

"Kami percaya, implementasi ESG di seluruh lini bisnis Pertamina ini memberikan manfaat yang sangat besar, bukan hanya bagi perusahaan tapi juga bagi konsumen dan pemangku kepentingan lainnya," tuturnya.

Sementara itu, Deni Daruri sebagai Founder & CEO BGKF sekaligus dewan juri memberikan apresiasi kepada penerima ESG Awards 2021, termasuk Pertamina Group. "Dari ribuan perusahaan, dewan juri berhasil menemukan 120 perusahaan yang sudah mengimplementasikan

ESG," ujarnya.

Deni menjelaskan, BGKF mengidentifikasi 33 faktor utama ESG berdasarkan studi, peraturan, perjanjian internasional, serta standar dan pedoman pelaporan. Faktor-faktor ini sangat mempengaruhi *sustainability reporting* Perusahaan dan cara menjaga operasi bisnis yang *sustainable*.

"Metode penilaian juga dilakukan dengan beberapa cara, di antaranya masuk ke dalam *website* perusahaan untuk melihat apakah telah membuat laporan keberlanjutan, melihat apakah laporan keberlanjutan melalui *assurance* pihak ketiga, bagaimana tingkat kesesuaian keberlanjutan dengan 33 faktor ESG, serta bagaimana perusahaan mempersiapkan laporan keberlanjutan secara rinci," pungkasnya. •PTM

## UTAMA

# Komitmen Kesetaraan Gender, Dirut Pertamina Raih Asia-Pacific Women Empowerment Principles 2021

**JAKARTA** - Komitmen PT Pertamina (Persero) untuk meningkatkan kiprah dan peran perempuan dalam perusahaan dan masyarakat kini berbuah pengakuan internasional. Direktur Utama Pertamina, Nicke Widyawati meraih penghargaan Asia-Pacific Women Empowerment Principles (WEPs) 2021 dalam kategori *Leadership Commitment*.

Nicke Widyawati sebagai *Chief Executive Officer* (CEO) Pertamina diakui dunia telah berperan penting dalam mewujudkan komitmen yang kuat dari perusahaan untuk mendorong hadirnya kebijakan, peraturan atau praktik yang bertujuan memajukan kesetaraan gender di tempat kerja.

*Pertama*, dalam kategori *Leader Commitment*, Nicke dinilai telah membuktikan komitmennya sebagai pemimpin perusahaan yang mempunyai peran dan tanggung jawab spesifik untuk memajukan kesetaraan gender di lingkungan perusahaan. Hal ini dibuktikan dengan meningkatnya prosentase perempuan yang menduduki posisi manajemen di perusahaan. Melalui komunitas Pertiwi (komunitas pekerja wanita Pertamina), Pertamina telah menjalankan program aksi edukasi dan sosialisasi mengenai kesetaraan gender.

*Kedua*, Nicke memastikan pentingnya kesetaraan gender untuk pertumbuhan bisnis. Melalui Penjanjian Kerja Bersama (PKB) dengan Pekerja tegas tertulis, Perusahaan memastikan tidak ada diskriminasi dalam pengembangan karir maupun rekrutmen SDM, pemberlakuan ketentuan cuti hamil dan cuti bagi pekerja pria saat istri melahirkan, mengakomodir penyeimbangan antara kepentingan keluarga pekerja dan pekerjaan. Selain itu, Pertamina juga aktif mempromosikan peran perempuan baik di lingkungan rumah maupun di pekerjaan, memastikan kesehatan, keselamatan dan kesejahteraan pekerja baik perempuan maupun laki-laki, memastikan lingkungan kerja bebas dari kekerasan, pelecehan dan eksploitasi seksual (*zero harassment*) serta mendorong kesadaran di tingkat masyarakat dalam kesetaraan gender.

*Ketiga*, Nicke juga terus mendorong peran perempuan dalam menggerakkan perekonomian nasional melalui usaha kecil. Hal ini diwujudkan melalui program kemitraan dengan membina 22 ribu perempuan pengusaha UMKM disertai pendampingan dan pelatihan. Sebanyak 4.126 pengusaha perempuan diantaranya bergabung dalam Rumah BUMN Pertamina. Bahkan, Pertamina telah sukses mengantarkan

672 pengusaha perempuan mengembangkan pasar di dalam maupun luar negeri.

Melalui mitra binaan Pertamina tersebut, lebih dari 37% telah berkontribusi pada perekonomian nasional dan 9% bahkan mempekerjakan kaum disabilitas. Tidak hanya itu, Pertamina juga telah mendirikan Rumah Aman bagi Korban Kekerasan, pelatihan bagi Ibu Hamil, program Sehat yang dikhususkan untuk kesehatan ibu dan anak. Di tengah pandemi, Pertamina juga berkontribusi membangun Rumah Sakit Rujukan COVID-19 dan menyediakan ruang perawatan khusus untuk ibu hamil.

Penilaian Asia-Pacific WEPs 2021 ini melalui proses verifikasi dokumen pendukung, uji tuntas, dan penilaian para ahli yang profesional, kompeten dan memiliki pengetahuan mengenai praktik di sektor swasta yang secara berkelanjutan mempromosikan kesetaraan gender dan pemberdayaan perempuan.

"Kita patut bersyukur bahwa masyarakat dunia telah mengakui komitmen Pertamina dalam mendorong *gender equality*. Agar perempuan-perempuan Pertamina dapat berperan sebagai katalis yang mewarnai seluruh kebijakan dan program perusahaan," ujar Nicke.

Penghargaan dari Asia-Pacific WEPs 2021 ini semakin memotivasi Pertamina untuk memperkuat komitmen untuk menyaring bakat terluas dalam perusahaan usaha, meningkatkan daya saing perusahaan, memenuhi tanggung jawab perusahaan dan komitmen keberlanjutan, model perilaku dalam perusahaan mencerminkan harapan masyarakat terhadap perusahaan, karyawan, warga dan keluarga, serta mendorong pembangunan berkelanjutan di negara-negara tempat beroperasi.

"Pertamina juga akan terus mendorong kondisi ekonomi dan sosial yang memberikan kesempatan yang sama bagi perempuan dan laki-laki," tandas Nicke. •PTM



## THE WINNER LEADERSHIP COMMITMENT CATEGORY

### UN WOMEN 2021 INDONESIA WEPs AWARDS



## MANAGEMENT INSIGHT

# INOVASI DAN KESIAPAN RTI HADAPI TRANSISI ENERGI

**Pengantar redaksi :**

*Research and Technology Innovation (RTI)* tak henti berinovasi meningkatkan kontribusi kepada Pertamina dan Indonesia. Tak hanya berperan sebagai fungsi penelitian dan inovasi teknologi, RTI juga memiliki aspirasi menjadi *profit center* bagi perusahaan suatu saat nanti. Berikut penuturan **Senior Vice President Research & Technology Innovation (RTI), Oki Muraza** terkait hal tersebut.

**Bisa dijelaskan mengenai latar belakang, fungsi dan peran *Research & Technology Innovation (RTI)*.**

*Research and Technology Innovation (RTI)* bermula dari *Research and Technology Center (RTC)*. Idenya adalah bagaimana kita menyelenggarakan kegiatan penelitian dan implementasi untuk menunjang kebutuhan bisnis perusahaan. Tidak hanya tentang kebutuhan bisnis saat ini, tapi juga di masa depan. Kami juga menjadi integrator dari semua kegiatan R&D di Pertamina Group untuk sebaik-baiknya memberikan *revenue enhancement* kepada perusahaan. Jadi kami menggali potensi-potensi yang ada, menambah *resources* dan kemudian meningkatkan produksi untuk akhirnya nanti mendatangkan *additional revenue* bagi perusahaan.

Fungsi dari RTI sendiri adalah mengoptimalkan potensi bisnis yang di Pertamina Group. Mulai dari misalnya meningkatkan *reserve* dan *production*, serta mencari sumber-sumber energi baru. Kemudian meningkatkan produktivitas dari saat ini dari kilang dan seterusnya, kemudian mengembangkan diversifikasi bisnis ke *petrochemicals* dan *renewable*.

**Sejauh ini kegiatan penelitian ataupun pengembangan apa saja yang tengah dilakukan RTI?**

Kegiatan penelitian RTI itu mencakup kegiatan dari hulu hingga hilir. Di hulu itu mulai dari eksplorasi, kita saat ini berusaha mendapatkan dimana ada *unconventional gas* di Indonesia. Kemudian ada *drilling*, bagaimana teknologi digitalisasi itu kita *combine* dengan *drilling*. Kemudian kebutuhan untuk *development* misalnya *Enhanced Oil Recovery (EOR)*, dan juga ada kebutuhan untuk *carbon capture, utilization* dan *storage*. Selanjutnya di hilir, kita ada banyak kegiatan yang berkaitan dengan pembuatan *speciality products*, misalnya *emulsifier*. Kemudian kita juga *develop* katalis untuk kilang-kilang Pertamina dan juga kita banyak memberikan support untuk produk-produk yang akan kita rilis ke *market*. Kemudian juga kita ada penelitian mengenai *renewable energy*, bagaimana kita mengkonversi sampah misalnya menjadi fuel. Kita juga memiliki aktifitas di *power development*, seperti ekosistem untuk kendaraan listrik (*battery pack*) dan *hydrogen business*.

**Bagaimana langkah RTI dalam menyikapi transisi energi dan pengembangan energi**

**Ke halaman 6>**

**Oki Muraza****Senior Vice President  
Research & Technology  
Innovation (RTI)**

**MANAGEMENT INSIGHT:  
INOVASI DAN KESIAPAN RTI HADAPI TRANSISI ENERGI**

&lt; dari halaman 5

**hijau saat ini?** Tentunya kita tetap memperkuat bisnis industri migas yang sudah ada saat ini. Migas adalah industri yang masih sangat dibutuhkan berdasarkan bauran energi nasional, even 20 hingga 40 tahun kedepan. Jadi kita perlu memperkuat bisnis migas ini. Kita perkuat dengan misalnya mendapatkan teknologi untuk *unconventional hydrocarbon*. Kemudian kita meningkatkan produksi dengan teknologi EOR, dan juga kita mulai memikirkan *low carbon fuels* misalnya *second generation bioethanol, methanol* dan seterusnya. Energi transisi ini mengenai lebih banyak penggunaan gas alam. Jadi gas digunakan lebih banyak untuk sumber energi. Dan yang tidak kalah pentingnya, di energi transisi ini adalah bagaimana kita *manage* jumlah karbon yang dirilis ke atmosfer, ini kami lakukan dengan program *carbon capture, utilization and storage*.

**Adakah tantangan yang dihadapi RTI sejauh ini?** Tantangan pertama adalah sumber daya manusia (SDM). Kita mendapatkan SDM dari Direktorat-Direktorat teknis dan bisnis operasional. Sedangkan dalam kegiatan R&D itu banyak yang semi operasional. Dari situ kami tentunya harus melakukan edukasi dan *training* kepada SDM yang masuk ke dalam RTI ini. Tantangan yang kedua adalah fasilitas. Ini kita lakukan, kita tangani dengan cara mendapatkan fasilitas penelitian yang *representative*, yang bisa membawa kita menjadi *leading group* di bidang tertentu. Ketiga tentang produk, ada kebutuhan untuk *commercialization*. Ini kami tangani dengan mendapatkan *specific commercial arm* di *Sub Holding*. Jadi ada *Sub Holding* atau Anak Perusahaan yang nantinya akan mengkomersialkan hasil-hasil inovasi yang ada di RTI Pertamina.

**Pencapaian ataupun penghargaan apa saja yang telah diraih RTI Pertamina sejauh ini?** Bicara pencapaian itu kita bisa melihat dengan adanya *value creation*. Di tahun 2020, kami sudah berhasil mendapatkan puluhan juta USD dari *value creation*. Kemudian yang tentunya sangat penting bagi perusahaan adalah adanya *revenue enhancement*, jadi ada tambahan *revenue* dari produk-produk yang sudah di komersialkan di Pertamina Group. Ketiga, tentunya kita memiliki *capacity* untuk melakukan kegiatan *research* dan kegiatan R&D di Pertamina Group yakni dengan adanya fasilitas *state of the art* fasilitas yang ada di Pulogadung. Selanjutnya yang tidak kalah penting adalah kita sudah mendapatkan banyak sekali kekayaan intelektual (HAKI) contohnya adalah *patent* dan seterusnya yang siap untuk dikomersialkan.

Secara umum, RTI sudah mendapatkan beberapa penghargaan yang cukup penting. Seperti penghargaan untuk BUMN dengan kesiapan teknologi yang sangat baik, penghargaan anugerah IPTEK dari pemerintah, dan juga penghargaan sebagai BUMN dengan jumlah *patent* terbanyak. Dan yang tidak kalah pentingnya adalah dari penghargaan, pengakuan atau *recognition* dari produk-produk yang sudah dipakai di industri maupun di kilang. Produk-produk kami seperti *drilling fluid* itu sudah kita ekspor hingga ke Aljazair.

**Inovasi apa saja yang dilakukan RTI sejauh ini?** Inovasi yang sudah di hasilkan RTI di Pertamina antara lain adalah katalis. Kami sudah berhasil *mendevlop* dan juga memproduksi katalis untuk kilang yang kita sebut sebagai *hydro processing* katalis. *Kedua* adalah kami berhasil *mendevlop* dan juga sudah komersial banyak

*speciality products*, yang paling terkenal adalah kami memproduksi *drilling fluids* yang dikenal dengan nama *smooth fluids*. Kemudian ada juga emulsifier, dan seterusnya. *Ketiga* adalah software, kami berhasil *mendevlop software* yang sangat bermanfaat untuk tahapan *screening* di *Enhance Oil Recovery*. *Keempat* kita juga menghasilkan sistem. Misalnya *battery energy storage system* ini yang kita siapkan juga untuk masa depan menyambut *electrification*.

**Bagaimana kesiapan sumber daya manusia terkait dengan inovasi yang dilakukan RTI?** Kami terus mengembangkan Sumber Daya Manusia kita. Saat ini kita sudah memiliki Sumber Daya Manusia mulai dari strata S1, S2, dan S3. Kedepan kita tentunya akan meningkatkan porsi spesialis ini. Jadi kami mengharapkan ada *subject matter expert*, orang-orang yang spesialis di bidang tertentu yang tentunya akan sangat bermanfaat bagi perusahaan kedepannya.

**Sejauhmana sinergi yang dilakukan RTI, baik di internal maupun eksternal Pertamina Group?** Di internal, kami selalu melakukan *alignment* dengan *Sub Holding* dan juga Anak Perusahaan. Di komite teknologi, kami meminta saran-saran dari seluruh direktur *business development* yang ada di Pertamina Group yang ada di *Sub Holding*. Ketika kita mengembangkan sesuatu, untuk teknologi yang level rendah kami lakukan di laboratorium yang bertempat di Pulogadung. Kemudian ketika semakin menanjak *technology* levelnya, itu kita lakukan di *Sub Holding*. Selain itu, kami juga melakukan banyak sinergi dengan eksternal. Misalnya dengan BRIN dan juga dengan universitas-universitas. Selain itu kami juga menjadi wakil Pertamina di BUMN *research institute*, yang kita lakukan bersama BUMN lainnya

**Bagaimana target RTI kedepan?** Target yang kita harapkan saat ini adalah beberapa penelitian di *exploration* yang akan menambah *reserve* bagi Pertamina. Kemudian beberapa penelitian di bidang *Enhanced Oil Recovery* yang akan meningkatkan produksi minyak. Kami juga berharap akan lahirnya bisnis-bisnis baru. Misalnya kita sedang mengembangkan *low carbon fuels* seperti *second generation bio etanol*. Kemudian kita juga mengembangkan *battery energy storage* untuk menyambut ekosistem *electric vehicles* dan juga *hydrogen*. Kami juga berusaha mengembangkan teknologi terkait *green hydrogen* dimana listriknya didapatkan dari *green electricity* yaitu *geothermal energy* dan juga *blue hydrogen* yakni produksi *hydrogen* yang di couple dengan *carbon capture utilization and storage*.

**Apa harapan Bapak bagi RTI kedepannya?** *Pertama*, tentu kami berharap RTI bisa menjadi integrator untuk seluruh kegiatan *Research & Technology* yang berbasis *innovation* di seluruh Pertamina Group. Tentu ini akan memberikan manfaat yang sangat besar bagi perusahaan. *Kedua*, kami berharap bahwa akan ada *specific commercial arm* bagi produk-produk yang dihasilkan dari RTI ini sehingga produk-produk yang sudah dihasilkan itu bisa kita teruskan hingga menjadi *revenue* bagi perusahaan. Yang juga penting adalah semangat agar suatu saat nanti RTI ini akan menjadi *profit center* bagi perusahaan. Saat ini kita melihat bahwa sudah ada *value creation*, kemudian ada *revenue enhancement* dari produk-produk yang dihasilkan dan harapannya nanti *ultimate goals*nya menjadi *profit center*. ●STK

**Editorial****Ilmu Padi**

Keseriusan Pertamina untuk menjaga proses bisnis berkelanjutan dengan memprioritaskan implementasi *Environmental, Social, and Governance* (ESG) kembali menuai prestasi.

Kali ini, dari aspek *governance*, Pertamina meraih dinobatkan sebagai BUMN Informatif dengan nilai 90,49 dan terpilih sebagai salah satu badan publik dengan kategori informatif yang ditetapkan oleh Komisi Informasi Pusat dalam ajang Anugerah Keterbukaan Informasi Publik.

Selain itu, Pertamina juga meraih ESG Awards Kategori Rating Leadership A dalam ajang ESG Awards 2021 yang diselenggarakan secara daring oleh Beritasatu Media Holdings dan Bumi Global Karbon Foundation (BGKF).

Di bulan-bulan sebelumnya, Pertamina juga meraih berbagai penghargaan sejenis. Contohnya pada September lalu, BUMN ini meraih Nusantara CSR Awards 2021 dan Indonesia Sustainable Development Goals Award (ISDA) 2021. Pada Mei 2021, Pertamina juga meraih Asia Sustainability Reporting Awards untuk kinerja keberlanjutannya.

Pengakuan dari berbagai pemangku kepentingan tersebut menjadi salah satu bukti bahwa BUMN ini semakin unggul dalam kerja nyata dan implementasi ESG di seluruh bidang operasionalnya demi tercapainya Tujuan Pembangunan Berkelanjutan atau *Sustainable Development Goals* (SDGs).

Berbagai prestasi tersebut tak lantas membuat Pertamina menepuk dada atau berpuas diri. Layaknya ilmu padi, makin berisi makin merunduk, Pertamina menjadi perusahaan kelas dunia yang tetap mengedepankan kepentingan bangsa. *Low profile, but high profit*. Karena Pertamina menyadari, beragam prestasi dan keberhasilan yang dicapai merupakan hasil dari sebuah kerja dan doa bersama yang menginginkan perusahaan ini selalu memberi energi untuk bangsa, sebagai pengelola energi nasional sekaligus sebagai lokomotif ekonomi nasional.

Bravo Pertamina. *Keep shining, keep energizing*. ●

## SOROT

# Go Collaborative, Pertamina Bersama Kemendagri Lakukan Percepatan Pertashop

**JAKARTA** - Menteri Dalam Negeri (Mendagri) Muhammad Tito Karnavian meminta kepala daerah mendukung pelaksanaan program Pertashop. Program kerja sama antara PT Pertamina (Persero) dengan Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri) tersebut dinilai memberikan berbagai dampak positif bagi masyarakat desa. Misalnya, membuka lapangan kerja, memudahkan akses terhadap bahan bakar minyak (BBM), hingga mempercepat pemulihan ekonomi di tengah pandemi COVID-19.

"Kita berharap program ini dapat didukung oleh teman-teman kepala daerah karena sangat positif manfaatnya," ujar Mendagri saat Rapat Koordinasi Pusat dan Daerah dalam rangka Percepatan Pelaksanaan Program Pertashop di Daerah yang digelar secara hybrid dari Sasana Bhakti Praja Gedung C Kantor Kemendagri, Jakarta, Rabu (27/10/2021).

Untuk itu, Mendagri menjelaskan sejumlah langkah yang dapat dilakukan kepala daerah dalam mendukung program Pertashop. Salah satunya, dengan memudahkan izin pembangunan Pertashop dengan mengacu pada Surat Mendagri terkait perizinan pembangunan Pertashop. Tak hanya itu, kepala daerah juga bisa sambil terus membangun kerja sama dengan kementerian terkait, seperti Kementerian Koordinator Bidang Maritim dan Investasi, Kementerian ESDM, dan lainnya. "Intinya adalah mempermudah perizinan Pertashop ini," imbuh Mendagri.

Selain itu, Mendagri juga meminta kepala daerah agar gencar mensosialisasikan dan mendorong kepala desa supaya antusias menyambut program Pertashop. Para kepala daerah juga diminta untuk membantu kepala desa dalam memilih lahan yang tepat sebagai lokasi pembangunan unit Pertashop.

Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati mengapresiasi dukungan Kemendagri dalam percepatan Pertashop terutama dalam mempercepat proses perizinan dan memberikan perpanjangan dispensasi perizinan.

"Pertashop telah mendorong peningkatan jumlah kecamatan yang memiliki lembaga penyalur resmi BBM dari 3.300 kecamatan, saat ini sudah 4.400 kecamatan. Artinya jika sebelumnya baru 47% kecamatan yang sudah memiliki penyalur sendiri, saat ini meningkat menjadi 62% kecamatan di seluruh Indonesia," ujar Nicke.

Menurut Nicke, Pertamina mengemban



Menteri Dalam Negeri M. Tito Karnavian memberikan cinderamata kepada Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati yang hadir dalam Rapat Koordinasi Pusat dan Daerah dalam Rangka Percepatan Pelaksanaan Program Pertashop di Daerah, Rabu (27/10/2021).

amanah menjalankan UU Energi No 30 tahun 2007 sehingga bukan hanya menjaga kecukupan pasokan secara nasional, tapi juga memberikan kemudahan akses yang sama untuk seluruh masyarakat Indonesia. Karena itu, imbuh Nicke, Pertashop perlu terus didorong karena sesuai dengan kebutuhan masyarakat di desa-desa. Selain aksesibilitas yang memberikan kemudahan untuk masyarakat, Pertashop juga bersifat affordability, karena harganya terjangkau oleh masyarakat.

"Pertashop memberikan jaminan harga dan kualitas BBM bagi masyarakat desa, mengingat harga Jual BBM di Pertashop sama dengan di SPBU. Rata-rata penyaluran BBM berkualitas melalui Pertashop terus meningkat, bahkan di beberapa lokasi ada yang mencapai 2.000 liter per hari," imbuh Nicke.

Kehadiran Pertashop di pelosok desa, imbuh Nicke, menjadi salah satu solusi membangun ketahanan energi sekaligus menjadi lokomotif baru pengembangan ekonomi desa serta pembukaan lapangan kerja.

Dalam pembangunan Pertashop, tambah

Nicke, Pertamina menekankan Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) yang tinggi untuk mendorong pengembangan industri dalam negeri.

"Pertashop semuanya diproduksi di dalam negeri. Kita berperan dalam peningkatan TKDN, artinya pertumbuhan dan peningkatan industri dalam negeri sudah bergulir, dan ini kemudian bisa juga sampai kepada UMKM," ucap Nicke.

Dengan TKDN yang tinggi, Pertashop dapat menciptakan lapangan kerja dari masyarakat desa masing-masing. Terlebih lagi Pertamina juga memberikan *training* untuk keahlian yang bisa dikembangkan dan diberikan kepada masyarakat.

Dalam pengembangan pertashop Pertamina juga bekerjasama dengan Bank Himpunan Milik Negara (Himbara) dan Perbankan Swasta nasional lainnya untuk menyediakan permodalan dengan skema mudah.

"Jika Pertashop sudah terbangun akan menumbuhkan sentra ekonomi desa. Hal ini sesuai dengan Nawacita Presiden, bahwa pertumbuhan ekonomi dimulai dari titik terjauh yaitu di desa," tandas Nicke. •PTM



## SOROT

# Subholding Gas Pertamina Raih Laba US\$286,2 Juta pada Triwulan III 2021

**JAKARTA** - PT PGN Tbk sebagai *Subholding Gas* PT Pertamina (Persero) terus berupaya meningkatkan kinerja operasional dengan menunjukkan tren positif pada Triwulan III 2021.

*Subholding gas group* berhasil membukukan pendapatan sebesar US\$2.254,3 juta, laba operasi sebesar US\$326 juta, berhasil meraih peningkatan laba diatribusikan ke induk menjadi US\$286,2 juta. Pencapaian ini meningkat dibandingkan periode yang sama pada tahun 2020 sebesar US\$53,3 juta.

Direktur Utama PGN, M. Haryo Yuniarto menyatakan bahwa pada Triwulan III 2021, PGN dapat menjaga peningkatan kinerja operasional dengan tren positif melalui upaya-upaya strategis

yang diambil oleh Perseroan ditengah ketidakpastian kondisi global dan nasional akibat pandemi.

Kinerja tersebut dibukukan dari kinerja volume niaga gas selama periode Januari – September 2021 sebesar 873 BBTUD dan naik jika dibandingkan volume niaga gas Triwulan III 2020 sebesar 812 BBTUD (YoY). Untuk volume transmisi pada periode yang sama tahun 2021 sebesar 1.238 MMSCFD.

Selain itu, PGN mencetak volume *upstream* sebesar 6,46 MMBOE, *Regasification* sebesar 88 BBTUD, *LPG Processing* sebesar 101 TPD, dan *Oil Transport* sebesar 9.301 BOEPD.

Perseroan juga mampu meningkatkan pangsa pasar melalui penambahan jumlah

pelanggan di berbagai sektor dan sampai Triwulan III 2021 telah melayani lebih dari 600.000 pelanggan dengan cakupan jaringan pipa gas bumi sepanjang lebih dari 10.760 km.

“Dengan semangat *energizing you*, PGN berusaha mengoptimalkan setiap peluang gas bumi melalui program gasifikasi untuk jargas, kilang, pembangkit listrik, industri tertentu, retail dan industri tertentu, sektor maritim dan darat, yang merupakan fokus perusahaan saat ini dan ke depan. Program restrukturisasi  *Holding Migas* juga telah menunjukkan perkembangan positif bagi peningkatan kinerja *Subholding Gas*, termasuk integrasi dan optimalisasi layanan energi di dalam grup  *Holding Migas*,” tutup Haryo. ●SHG



**SOROT**

# Tembus 62%, *Subholding Upstream* Pertamina Terus Tingkatkan Nilai Komponen Dalam Negeri

**JAKARTA** - *Subholding Upstream* Pertamina berhasil mencatatkan capaian Nilai Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) sebesar 62,35% sampai dengan September 2021. Nilai tersebut diverifikasi langsung oleh Surveyor Indonesia dan Sucofindo dari pengadaan di seluruh Zona dan Regional di bawah *Subholding Upstream* yang terbagi menjadi TKDN terhadap barang dan jasa.

"Pengutamaan TKDN di *Subholding Upstream* bertujuan untuk pemenuhan aspek *compliance* terhadap aturan yang berlaku, serta mendukung program pemerintah dalam rangka meningkatkan kapasitas nasional dan *multiplier effect* bagi keseluruhan industri dalam negeri," ujar Oto Gurnita, Direktur SDM & Penunjang Bisnis *Subholding Upstream*, (21/10/2021).

*Subholding Upstream* Pertamina terus berupaya meningkatkan TKDN dengan menerapkan implementasi TKDN mulai dari tahap perencanaan, proses pengadaan, sampai dengan tahapan kontrak berakhir dalam rangka pemenuhan terhadap regulasi dan pemenuhan capaian TKDN sesuai dengan target yang telah ditetapkan oleh Pemerintah.



FOTO: SHU

"Capaian TKDN *Subholding Upstream* Pertamina lebih dari 62% ini merupakan wujud dukungan Pertamina terhadap Komitmen TKDN di sektor hulu minyak dan gas bumi yang ditetapkan oleh SKK Migas. Kami akan terus mengupayakan yang terbaik untuk meningkatkan nilai komponen dalam negeri," tambah Oto.

Sebelumnya, dalam konferensi Pers Kinerja Hulu Migas Kuartal III Tahun 2021 SKK Migas yang dilakukan secara daring (19/10), disampaikan bahwa komitmen TKDN SKK Migas menyentuh angka 58% dengan total pengadaan barang dan jasa sebesar US\$ 2,6 Milyar diatas target 57% yang telah ditetapkan. ●SHU

## Pertamina - TNI Tingkatkan Kerja Sama Strategis

**JAKARTA** - PT Pertamina (Persero) dan Tentara Nasional Indonesia (TNI) sepakat meningkatkan kerja sama strategis yang selama ini telah terjalin dengan baik. Kesepakatan tersebut diwujudkan dengan penandatanganan perjanjian kerja sama perpanjangan yang disaksikan oleh Direktur Keuangan Pertamina, Emma Sri Martini dengan Kepala Staf Umum (Kasum) TNI Letjen TNI Eko Margiyono, di Mabes TNI Cilangkap Jakarta Timur, Selasa (26/10/2021).

Dalam kesempatan tersebut ada lima Perjanjian Kerjasama (PKS) Perpanjangan yang ditandatangani. *Pertama*, penguatan kegiatan teritorial TNI dan penyaluran bantuan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Pertamina. *Kedua*, dukungan personel Tentara Nasional Indonesia sebagai tenaga bantuan pengamanan di lingkungan Pertamina. *Ketiga*, penegakan hukum dan tata tertib terhadap oknum TNI yang merugikan kepentingan Pertamina. *Keempat*, dukungan penguatan pembinaan teritorial pada kegiatan usaha industri migas serta pendistribusiannya termasuk pengelolaan sumber energi terbarukan yang dioperasikan oleh Pertamina dan anak perusahaan/afiliasinya. *Kelima*, operasi pengamanan distribusi minyak mentah, BBM, dan gas Pertamina di wilayah yuridiksi nasional Indonesia.

Dalam kesempatan itu, Direktur Keuangan Pertamina Emma Sri Martini menyampaikan, sebagai BUMN yang menjalankan tugas memenuhi kebutuhan energi nasional Indonesia dan membangun kemandirian energi, Pertamina sering kali harus menghadapi tantangan yang tidak ringan, baik itu tantangan dalam bentuk hambatan operasional kegiatan, sulitnya medan,



FOTO: AND

Direktur Keuangan Pertamina, Emma Sri Martini menyerahkan cinderamata kepada Kepala Staf Umum (Kasum) TNI Letjen TNI Eko Margiyono, di Mabes TNI Cilangkap Jakarta, Selasa (26/10/2021), usai menyaksikan penandatanganan perpanjangan perjanjian kerja sama di antara kedua belah pihak.

hingga gangguan lingkungan dan keamanan terhadap berbagai obyek kegiatan Pertamina, yang keseluruhannya merupakan objek vital nasional (obvitnas).

"Tentunya peran TNI sangat membantu kami dalam melaksanakan tugas ini. Karena itu kami berharap sinergitas antara TNI dapat terus ditingkatkan di seluruh wilayah Pertamina Group sehingga tercipta kondisi yang diharapkan yakni keandalan pemenuhan kebutuhan energi nasional Indonesia dan dapat menciptakan *multiplier effect* yang dapat terus menjalankan roda perekonomian untuk seluruh masyarakat Indonesia," ujarnya.

Harapan tersebut disambut baik oleh Kasum TNI Letjen (TNI) Eko Margiyono. Menurutnya, kerja sama ini merupakan salah satu bukti komitmen TNI dalam menjaga keamanan obvitnas sekaligus mendukung penuh program pemerintah dalam mewujudkan masyarakat yang lebih sejahtera demi tegaknya keuthan dan kedaulatan NKRI.

"Seluruh jajaran TNI siap melaksanakan perpanjangan perjanjian kerja sama ini dengan sebaik-baiknya untuk mendukung Pertamina dalam menjalankan tugasnya memenuhi kebutuhan energi dan membangun kemandirian energi nasional," tuturnya. ●SHC&T JBB

## SOROT

### Progress Proyek RDMP Balikpapan

# Propylene Splitter Resmi Dipasang

**BALIKPAPAN** - Dedikasi Pertamina dalam menyokong Proyek Strategis Nasional (PSN) *Refinery Development Master Plan (RDMP)* di Balikpapan dibuktikan melalui keberhasilannya mencetak *milestones* yang vital. Setelah sukses melakukan *Lifting Alkylation Reactor Equipment* pada Agustus 2021, pada Oktober 2021 salah satu anak usaha PT Kilang Pertamina Internasional yakni PT Kilang Pertamina Balikpapan (PT KPB) kembali melaksanakan *milestone* penting dalam proyek dengan melakukan pemasangan 'Column Propane' atau 'Propylene Splitter', sebuah peralatan penting yang berfungsi untuk memisahkan *propylene product* dari *propane product*.

*Column Propane* atau *Propylene Splitter* dengan tag number C-063-06 pada unit PRU (*Propylene Recovery Unit*) tersebut resmi dipasang pada 25 Oktober 2021. Capaian tersebut akan berkontribusi terhadap progres positif RDMP Balikpapan yang pada mid Oktober telah mencapai 42,57%.

Direktur Utama PT KPB, Feri Yani menyampaikan, capaian progress dari kedatangan *Propylene Splitter* hingga *erection equipment* berkontribusi sebesar 0,15% terhadap progress proyek RDMP Balikpapan keseluruhan. Pemasangan *Propylene Splitter* merupakan momentum penting mengingat peralatan ini termasuk dalam *Long Lead Item (LLI)* yang sudah dipesan sejak Juli 2019 dan tiba di Balikpapan pada Juli 2021.

Feri menegaskan, prosedur pemasangan *Propylene Splitter* dilakukan dengan perencanaan matang oleh tenaga ahli. Hal tersebut dikarenakan *Column Propane* atau *Propylene Splitter* termasuk *column* tertinggi di proyek RDMP Balikpapan dengan dimensi tinggi 111,04 Meter dengan berat 752,6 Ton. "Mengingat dimensi tersebut, kami juga menggunakan *crane* khusus dengan kapasitas



Pemasangan propylene splitter di proyek RDMP Balikpapan.

FOTO: SHR&P

2.800 ton. *Crane* ini merupakan *Electric Ring Crane* raksasa di dunia yang menjadi salah satu pendukung aktivitas pengangkatan alat berat utama di Proyek RDMP Balikpapan," ujarnya.

Feri optimistis dapat terus merealisasikan capaian-capaian Proyek *Refinery Development Master Plan (RDMP)* Balikpapan yang dikelola PT KPB. "Dengan berhasilnya proses ini, energi kita semua harus semakin ditingkatkan untuk segera menyelesaikan proyek strategis nasional kebanggaan bangsa," ucap Feri.

Hal ini sejalan dengan tujuan dibangunnya Proyek RDMP Balikpapan yaitu meningkatkan kapasitas pengolahan Kilang Balikpapan dari 260 kbpd menjadi 360 kbpd dan meningkatkan kualitas produk untuk memenuhi standar EURO V yang lebih ramah lingkungan. Tujuan lainnya, yakni meningkatkan kompleksitas kilang dengan menambah unit konversi demi menghasilkan

lebih banyak *higher value products*. Terakhir, Proyek RDMP diharapkan dapat meningkatkan fleksibilitas pengolahan *crude* (minyak mentah) agar mampu mengolah *crude* yang lebih *sour*.

Pandemi COVID-19 memberikan tantangan tersendiri bagi PT Kilang Pertamina Internasional (PT KPI) melalui PT KPB untuk tetap adaptif melanjutkan proyek RDMP Balikpapan secara *On Time, On Budget, On Specification, On Return, On Regulation (OTOBOSOROR)*. Selain itu, perusahaan menerapkan secara ketat kewajiban menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) sesuai ketentuan HSSE (*Health, Safety, Security, & Environment*).

"Spirit PT KPB dalam mengawal proyek ini tak hanya berorientasi pada *profit* tetapi juga bentuk integritas PT KPI dalam menjamin ketahanan energi di Indonesia," tutup Feri Yani. ●SHR&P



**SOROT****Peresmian Pipa Gas dan Mother Station CNG di Blora****Melalui Pertagas, Subholding Gas Pertamina Grup Perkuat Suplai CNG dan Kondensat di Jawa**

**BLORA** - Optimalisasi pemanfaatan gas bumi terutama untuk dunia industri menjadi prioritas yang dilakukan oleh Pertamina. *Subholding Gas* Pertamina melalui salah satu anak usahanya, PT Pertamina Gas (Pertagas), pada Jumat (29/10/2021), meresmikan Pipa Gas dan *Mother Station* (MS) *Compressed Natural Gas* (CNG) di Kecamatan Jiken, Kabupaten Blora, Jawa Tengah. Peresmian di MS CNG dihadiri Bupati Blora, Direktur Logistik & Infrastruktur PT Pertamina (Persero), Mulyono, Direktur Utama PT Perusahaan Gas Negara Tbk, M. Haryo Yuniyanto, Dewan Komisaris PT Pertamina Gas, Direktur Utama PT Pertamina Gas, Wiko Migantoro, dan President Director PT Pertagas Niaga, Aminuddin.

Fasilitas yang dibangun oleh Pertagas meliputi pembangunan pipa gas sepanjang 4 kilometer dan *Mother Station* dengan kapasitas 3,5 MMSCFD. Fasilitas ini nantinya mampu untuk menyuplai kebutuhan gas alam bagi industri di penjurur Pulau Jawa yang wilayahnya belum tersambung pipa gas.

*Mother Station* ini mengkompresi gas yang bersumber dari PT Pertamina EP Cepu ADK (PEPC ADK) yang berasal dari Lapangan Alas Dara Kemuning (ADK). Ini juga menandai pemanfaatan perdana gas yang diproduksi dari sumur

PEPC ADK yang mulai berproduksi pada November 2021. Selanjutnya gas yang telah terkompresi ini akan diantarkan menggunakan truk menuju ke konsumen industri.

Direktur Utama Pertagas, Wiko Migantoro menyampaikan, pembangunan fasilitas ini dimaksudkan untuk mendukung niaga anak perusahaan Pertagas, PT Pertagas Niaga yang sebelumnya telah menyuplai industri dengan CNG menggunakan sumber gas dari Jawa Timur. "Dengan suplai gas baru dari ADK, pembangunan fasilitas pipa dan *mother station* ini bentuk upaya Pertagas menjamin kestabilan suplai energi bagi industri di Jawa," jelas Wiko.

Sementara Direktur Utama PGN, M. Haryo Yuniyanto menjelaskan bahwa Jawa Tengah adalah wilayah yang menjadi salah satu fokus PGN untuk meluaskan ekspansinya dalam pemanfaatan gas bumi. "Selain menyalurkan gas melalui pipa dari Lapangan Kepodang dan Jambaran Tiung Biru, kami juga tetap melayani market industri non pipa. Alasannya adalah untuk mendukung percepatan pertumbuhan industri dalam waktu singkat, tentunya dengan harga yang kompetitif," ungkap Haryo.

Pada kesempatan ini pula, Direktur Logistik & Infrastruktur Pertamina, Mulyono, menyampaikan apresiasi

dan kebanggaannya karena proyek ini menunjukkan sinergi seluruh afiliasi Pertamina Grup. "Proyek ini dari mulai hulu hingga hilir dilakukan melalui kolaborasi Pertamina. Meski kondisi di tahun-tahun ini cukup menantang namun Pertamina berhasil menunjukkan komitmennya untuk tetap menuntaskan proyek penting bagi ketahanan suplai energi Indonesia," kata Mulyono.

Selain produk CNG, produk turunan lain yang dihasilkan adalah kondensat. Produk ini selanjutnya akan menjadi pelarut bagi keperluan industri. "Permintaan industri akan kebutuhan kondensat pun saat ini cukup tinggi dan kami percaya diri memenuhi keperluan tersebut sehingga kami mengambil peran dalam kemajuan industri nasional," ucap Aminuddin, President Director Pertagas Niaga.

Saat ini *subholding gas* PT Perusahaan Gas Negara, Tbk telah menyuplai gas alam sebesar lebih dari 700 BBTUD untuk kebutuhan di Pulau Jawa. Suplai tersebut untuk memenuhi kebutuhan industri, jaringan gas kota, transportasi berbahan bakar gas hingga pembangkit listrik. Hal ini sebagai kontribusi dalam penyediaan energi alternatif yang ramah lingkungan serta mengurangi ketergantungan pada penggunaan BBM. ●SHG



**SOROT**

# PIS Targetkan Pencapaian Pendapatan US\$4 Miliar Usai Selesaikan Proses Transformasi

**JAKARTA** - Kesuksesan PT Pertamina International Shipping (PIS) dalam menyelesaikan proses transformasi dari *Subholding Shipping* menjadi *Subholding Integrated Marine Logistics* merupakan pencapaian yang membanggakan. Saat ini, PIS telah bergerak ke fase selanjutnya yaitu fase untuk mencapai aspirasi yang telah ditetapkan oleh PT Pertamina (Persero) yaitu untuk mencapai pendapatan sebesar lebih dari US\$4 miliar pada tahun 2027.

PIS telah menetapkan berbagai strategi agar dapat memenuhi target aspirasi tersebut. Perbaikan-perbaikan dari berbagai lini terus dilakukan, dimulai dari efisiensi kegiatan operasional *shipping & marine cost*, peningkatan kinerja untuk meminimalisir *transport losses*, perluasan *market* melalui sinergi antar anak usaha Pertamina maupun melalui *strategic partnership*, hingga melakukan kegiatan investasi baik

organik maupun anorganik.

Wisnu Medan Santoso, Direktur Pengembangan Bisnis PIS, mengatakan, keberhasilan restrukturisasi PIS menjadi *Subholding Integrated Marine Logistics* menjadi *key driver* menuju perusahaan *marine logistics* terintegrasi kelas dunia. "Karena itu, perlu dukungan penuh dari seluruh pekerja PIS untuk mewujudkan aspirasi pendapatan sebesar US\$4 miliar pada 2027," ujarnya.

Untuk mewujudkan hal tersebut, PIS berencana meningkatkan jumlah kapal milik tanker dari 95 unit hingga mencapai di atas 164 unit dengan cara akuisisi maupun *newbuild*. Peningkatan jumlah kapal milik *tanker* tersebut diharapkan akan meningkatkan kemampuan PIS dalam mendistribusikan kargo yang saat ini berada pada angka 125 juta ton per tahun menjadi 180 juta ton per tahun.

Selain itu, PIS berencana untuk memperluas segmentasi jenis

produk yang dapat didistribusikan. Dari yang sebelumnya hanya *crude, clean petroleum product* dan LPG, ke depan PIS berencana akan merambah ke segmen *Dimethyl Ether (DME), petrochemicals, drybulk*. Juga tidak ketinggalan segmen *green cargo* yang terdiri dari LNG maupun Biodiesel telah masuk ke dalam *roadmap* PIS dalam pengembangan jenis kargo masa depan serta mengemban amanat *stakeholders* dalam peningkatan aspek ESG perusahaan.

"Penambahan rantai bisnis sejak selesai proses transformasi merupakan modal besar bagi PIS sehingga diperlukan rencana strategis untuk mencapai aspirasi tersebut, salah satunya adalah penambahan jumlah armada kapal milik. Hal ini dapat dicapai dengan tersedianya alokasi *capital expenditure* sesuai perencanaan," tutup Wisnu. ●PIS



Untuk mencapai Aspirasi 2027 dengan target Revenue > 4 Bn diperlukan kinerja yang maksimal dari seluruh Perwira IML



**USD 4.8 Bn** Merupakan jumlah CAPEX yang dibutuhkan untuk mencapai aspirasi - aspirasi ini

**USD >4 Bn** Estimasi potensi pendapatan/revenue size pada tahun 2027

Integrated Marine Logistics Co.

\*Saat ini PIS mengangkat produk Crude, CPP, LPG, Kedepan nya juga mentargetkan LNG, Biodiesel, DME, Chemicals

**SOROT**

# Subholding Gas Pertamina dan BUMD Migas Jabar Kerja Sama Pemanfaatan Gas Bumi

**BANDUNG** - PT Perusahaan Gas Negara Tbk (PGN) sebagai *Subholding Gas* Pertamina menggandeng BUMD dalam pemanfaatan energi bersih. Kali ini, PGN bekerja sama dengan PT Migas Hulu Jabar (Perseroda) (MUJ) yang merupakan BUMD milik Daerah Provinsi Jawa Barat yang bergerak di sektor hulu migas dalam pemanfaatan gas bumi untuk kawasan perumahan, komersial, dan industri.

Penandatanganan Pokok-Pokok Perjanjian (*Heads of Agreement*) dilakukan oleh Direktur Sales dan Operasi PGN Faris Aziz dan Direktur Utama MUJ, Begin Troys, Kamis, (21/10/2021). HoA tersebut meliputi perencanaan, pembangunan, pengelolaan, dan pengembangan bersama atas penyediaan infrastruktur gas bumi beserta turunannya, seperti CNG dan LNG untuk kebutuhan gas bumi di perumahan, komersial, dan industri di wilayah Jawa Barat.

PGN dan MUJ bekerja sama untuk dapat membantu dalam memperluas distribusi gas bumi sehingga pelanggan akan bertambah di wilayah lain melalui integrasi infrastruktur milik PGN dengan MUJ. Selain itu, kedua belah pihak akan melakukan pengembangan bersama atas penyediaan pembangkit listrik berbahan bakar gas bumi serta konversi



Direktur Sales dan Operasi PGN Faris Aziz menandatangani pokok-pokok perjanjian dengan PT Migas Hulu Jabar dalam pemanfaatan gas bumi untuk kawasan perumahan, komersial, dan industri di Jawa Barat.

kendaraan operasional di Jawa Barat menjadi berbahan bakar gas (BBG).

Direktur Sales dan Operasi PGN Faris Aziz menyampaikan bahwa Jawa Barat merupakan salah satu kontributor niaga gas paling besar bagi PGN, serta terdapat jaringan distribusi gas bumi yang terhubung dengan jaringan transmisi Sumatera Selatan.

Pelanggan PGN di Jawa Barat berada di wilayah Depok, Bogor, Bekasi, Karawang dan Cirebon. Total jumlah pelanggan PGN

di Jawa Barat sekitar 78.536 pelanggan dengan volume penggunaan gas diantara 246 BBTUD. Untuk itu, penting bagi PGN untuk mengoptimalkan asset yang ada dan mengembangkan pemanfaatannya agar semakin banyak masyarakat merasakan manfaat gas bumi.

"Pengembangan pemanfaatan gas bumi juga diharapkan dapat berkontribusi terhadap peningkatan investasi dan pendapatan daerah Jawa Barat," tutup Faris. ●SHG

## Permudah Ketersediaan Elpiji, SPPBE Segera Hadir di KEK Sorong

**SORONG** - Kabar gembira bagi masyarakat di Papua Barat, yang segera dapat menikmati kemudahan dan ketersediaan gas Elpiji untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Hal ini ditandai dengan *Ground Breaking* pembangunan Stasiun Pengisian dan Pengangkutan Bulk Elpiji (SPPBE) hasil kolaborasi Pemerintah Kabupaten Sorong, PT Pertamina Patra Niaga, dan perusahaan daerah PT Malamoi Olom Wobok serta mendapat dukungan dari Kementerian ESDM dan SKK Migas.

Komisaris Utama PT Pertamina Patra Niaga, Sumanggar Milton Pakpahan mengatakan, hadirnya Stasiun Pengisian dan pengangkutan Bulk Elpiji (SPPBE) di kawasan Ekonomi Khusus (KEK) yang merupakan kolaborasi dengan perusahaan daerah PT Malamoi Olom Wobok (MOW) akan menjawab kebutuhan gas Elpiji di Papua Barat.

"Saat ini konsumsi Elpiji nonsubsidi di Papua Barat 18.000 tabung per bulan. Kebutuhan Papua Barat ini baru ditangani 2 agen di Manokwari dan 3 agen di Sorong, sehingga peluang untuk menjadi agen gas Elpiji masih terbuka luas," kata Milton Pakpahan.

Menurut Milton, selama ini pengisian Elpiji dilakukan di Surabaya, sehingga butuh waktu 3 minggu untuk proses pengisian. "Kehadiran SPPBE ini menjadi sejarah pertama kali di sini dan memangkas waktu proses pengisian dan distribusi LPG sehingga masyarakat Papua Barat lebih mudah mendapatkan Elpiji," lanjut



Groundbreaking SPPBE di KEK Sorong.

Milton Pakpahan.

Bupati Sorong, Johny Kamuru mengapresiasi upaya Pertamina Patra Niaga yang telah mendukung langkah penyediaan SPBE guna menjawab kebutuhan gas Elpiji bagi masyarakat di Papua Barat. "Apa yang menjadi aspirasi masyarakat akan terus kita perhatikan, terutama dalam meningkatkan kesejahteraan," ujar Johny.

Direktur Bisnis PT Malamoi Olom Wobok, Mohamad Said Noer mengatakan, harga gas Elpiji di pasaran saat ini di Papua Barat lebih tinggi dibandingkan daerah luar Jawa.

Oleh karenanya kehadiran SPPBE yang didukung pemerintah ini selain berdampak kepada masyarakat sekaligus berdampak pada pengembangan bisnis perusahaan lokal.

Berdasarkan catatan, untuk harga Elpiji saat ini dipasaran di Papua Barat berkisar antara Rp265.000 hingga Rp280.000, namun dengan adanya SPPBE di Sorong, diperkirakan harga Elpiji dapat diturunkan hingga Rp160.000 per tabung. Sehingga jika SPBE mulai beroperasi, dipastikan harga gas Elpiji akan lebih murah dari harga yang dipasarkan saat ini. ●SHC&T MALUKU-PAPUA

**SOROT**

# Dewan Komisaris Pertamina Dukung Pengembangan Dockyard Sorong

**SORONG** - Selesaiannya proses transformasi di lingkungan Pertamina khususnya pada *Subholding Integrated Marine Logistics* mendapatkan apresiasi dari jajaran Dewan Komisaris Pertamina. Hal tersebut disampaikan Komisaris Utama PT Pertamina (Persero), Basuki Tjahaja Purnama yang melakukan kunjungan kerja ke Dokyard Sorong bersama dengan Komisaris Independen, Iggi Haruman Achsien.

Kunjungan ke fasilitas yang merupakan bagian dari bisnis terintegrasi *Subholding Integrated Marine Logistics* di Papua Barat ini bersamaan dengan rangkaian kegiatan *Management Walkthrough (MWT)* Dewan Komisaris Pertamina ke area Pertamina Group di Sorong dan sekitarnya, (25/10/2021).

Dockyard Sorong merupakan salah satu Business Unit Pertamina yang melayani perbaikan kapal dan non-kapal milik internal maupun eksternal yang beroperasi di kawasan Indonesia Timur. Saat ini Dockyard Sorong dikelola secara profesional oleh PT Pertamina Trans Kontinental (PTK) yang merupakan subsidiary dari PT Pertamina International Shipping *Subholding Integrated Marine Logistics*. Pengalihan Dockyard Sorong dari PT Pertamina (Persero) ke PT Pertamina Trans Kontinental merupakan proses transformasi dari *cost center* menjadi *profit center*.

Dalam kunjungan tersebut, Dewan Komisaris PT Pertamina (Persero) turut didampingi oleh Anggota Komisi X DPR RI, Robert J. Kardinal; CEO PT Pertamina International Shipping, Erry Widiastono; Komisaris Utama PTK, Amir Hamzah; Komisaris PTK, Andi Saiful Haq; Direktur Utama PTK, Nepos MT Pakpahan; Direktur Pemasaran PTK; Arsono Kuswardanu; serta tim manajemen dari PT Pertamina International Shipping dan PTK.

Sebelum melakukan site visit ke area Dockyard Sorong, Direktur Utama PTK, Nepos MT Pakpahan menyampaikan *overview* serta pengelolaan dan rencana pengembangan bisnis Dockyard Sorong.

"PTK optimis mampu untuk meningkatkan kinerja bisnis Dockyard Sorong, melalui program *quick win* yang terdiri atas optimasi okupansi dan revitalisasi sarana dan fasilitas *Dock*, *digital marketing*, dan perbaikan sarana tambat apung dan sarana bantu navigasi pelayaran (SBNP). Adapun untuk tahap selanjutnya, Dockyard Sorong akan mengembangkan *strategic partnership* dengan galangan kapal lain, konversi energi dari bahan bakar *diesel* ke *green energy*, sinergi *procurement* dengan mekanisme *supplier held stock (SHS)*, pengembangan *market* ke K3S lain, *offshore*, dan kapal pesiar," ungkap Nepos.

Pada saat meninjau area *Graving Dock* dan *Slipway 1 & 2*, Basuki Tjahaja Purnama menyampaikan, "Pembentukan *Subholding Pertamina* merupakan langkah strategis perusahaan yang sejalan dengan kondisi bisnis saat ini. Kami di jajaran Dewan Komisaris Pertamina mengharapkan *Subholding Integrated Marine Logistics* dapat berinovasi untuk menciptakan nilai tambah, termasuk



FOTO: PTK



FOTO: PTK

Komisaris Utama PT Pertamina (Persero), Basuki Tjahaja Purnama melakukan kunjungan kerja ke Dokyard Sorong bersama dengan Komisaris Independen, Iggi Haruman Achsien, Anggota Komisi X DPR RI, Robert J. Kardinal, didampingi CEO PT Pertamina International Shipping, Erry Widiastono, Komisaris Utama PTK, Amir Hamzah, Komisaris PTK, Andi Saiful Haq, Direktur Utama PTK, Nepos MT Pakpahan, Direktur Pemasaran PTK; Arsono Kuswardanu, serta tim manajemen dari PIS dan PTK.

dalam pengembangan Dockyard Sorong. *Value creation* ini bisa dicapai salah satunya dengan *strategic partnership* dengan *partner* yang mempunyai *market*, *skill* serta teknologi untuk pengembangan *integrated logistic supply chain* ke depannya."

Pengelolaan Dockyard Sorong yang saat ini dikelola oleh PTK, merupakan salah satu bentuk aliansi strategis antar anak perusahaan di lingkungan bisnis *marine* dan harus memberikan manfaat lebih bagi aspek operasi dan komersial bagi Pertamina Group. *Subholding Integrated Marine Logistics* melalui PTK beserta jajaran manajemennya mendapatkan kepercayaan penuh untuk mengelola Dockyard Sorong dan Dewan Komisaris PT Pertamina (Persero) akan memberikan *support* secara maksimal dalam proses pengelolannya.

Ke depannya, terkait dengan pengembangan dockyard khususnya di wilayah Indonesia Timur diharapkan dapat menarik minat investor. Penjajakan dengan mitra strategis baik domestik maupun internasional

yang memiliki kompetensi dan kapabilitas serta *experience* yang sudah teruji serta telah melalui proses *due diligence* yang memadai dengan mengedepankan aspek tata kelola perusahaan yang baik. "Hindari kata *cost optimization* karena akan menunjukkan takut untuk berinvestasi, tapi gunakan kata optimasi *devisa*," ujar Basuki.

Sementara itu, Chief Executive Officer PT Pertamina International Shipping *Subholding Integrated Marine Logistics*, Erry Widiastono menyampaikan, jajaran manajemen *Subholding Integrated Marine Logistics* akan terus memberikan dukungan penuh terhadap pengembangan bisnis yang dilaksanakan PTK dalam mengelola Dockyard Sorong.

Kunjungan Dewan Komisaris Pertamina ini memberikan memberikan *support* bagi pengembangan bisnis Dockyard Sorong, juga semakin memacu optimisme dan semangat kerja dari seluruh perwira di lingkungan *Subholding Integrated Marine Logistics* dan PTK pada khususnya. ●PTK

# KOMET: Menapaki 13 Tahun Implementasi Budaya Berbagi Pengetahuan di Pertamina

Oleh: Knowledge Management & Learning Infrastructure – Pertamina Corporate University

Tahun ini Knowledge Management Pertamina (KOMET) memasuki tahun ke-13 sejak pertama kali diresmikan tanggal 5 November 2008 oleh Direktur Umum & SDM pada saat itu. Berbagai kegiatan kampanye budaya berbagi pengetahuan telah dilakukan dengan melibatkan *Person in Charge* (PIC), expert panel, dan Fungsi terkait lainnya untuk mendukung keterlibatan Perwira, baik sebagai narasumber yang berbagi pengalaman dan pengetahuannya, maupun sebagai peserta yang dapat memanfaatkan kegiatan ini untuk meningkatkan kompetensinya. Manajemen Puncak tentunya berperan utama sebagai *role model* yang dapat mendorong Perwira lainnya untuk turut aktif dalam berbagai program kegiatan yang diselenggarakan.

KOMET telah beberapa kali meraih penghargaan melalui kompetisi bersama perusahaan terkemuka lainnya, baik untuk tingkat nasional dan internasional. Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan dan pemanfaatan aset pengetahuan yang telah dilakukan KOMET secara konsisten telah berhasil ditanamkan sebagai budaya perusahaan. Konsistensi inipun terlihat dari "Formula Aset Pengetahuan KOMET" yang hingga saat ini menjadi keunikan sekaligus keunggulan dari bentuk Aset Pengetahuan KOMET. Empat Kriteria, Prinsip 3R, 6 Pasal dan Pola Judul ABCD menjadi dasar utama dalam penyusunan aset pengetahuan.

Dengan semangat mengintegrasikan sumber aset pengetahuan yang pada saat awal diresmikannya KOMET masih tersebar secara sektoral di masing-masing Fungsi, Direktorat, bahkan Anak Perusahaan, maka dibangun Portal KOMET dengan tujuan menjadi satu-satunya repositori atau wadah aset pengetahuan yang terintegrasi sehingga dapat diakses oleh seluruh Perwira di Pertamina.

Hingga saat ini total lebih dari 19.000 aset pengetahuan dikelola di Portal KOMET yang tersebar dalam 19 kategori 98 sub-kategori sesuai bidang keilmuan (*expertise*).

Faktor '*People*' sebagai sumber daya yang menyediakan dan memanfaatkan pengetahuan menjadi kunci utama untuk dikelola. Berbagai bentuk forum *sharing*, baik *online* maupun *offline* tersedia untuk memudahkan Perwira dalam memilih bentuk kegiatan yang sesuai dengan



kebutuhannya. Namun sejak tahun 2020, seiring pandemi yang terjadi, maka *forum sharing* mayoritas berjalan secara online. Perubahan ini justru berdampak positif untuk Program KOMET, dimana jangkauan peserta menjadi lebih luas. Forum Sharing KOMET Webinar yang diselenggarakan setiap hari, untuk tahun ini saja sampai dengan triwulan tiga, peserta forum mencapai lebih dari 21.000 Perwira, dimana dari data ditunjukkan bahwa lebih dari separuhnya mengikuti forum lebih dari lima kali.

Tentunya dari pencapaian tersebut diatas, KOMET tidak dapat hanya berpuas diri. Tantangan yang muncul dari berbagai perubahan yang terjadi dari faktor bisnis, organisasi, budaya, dan lainnya menjadi lecutan untuk terus melakukan *improvement* dan *development* dalam implementasi budaya berbagi pengetahuan di tahun yang akan datang.

Salah satu aksi nyata yang dilakukan KOMET untuk terus mengukir budaya berbagi pengetahuan yaitu dengan terus berkolaborasi bersama  *Holding* dan *Subholding* dalam Bulan KOMET – November 2021. Forum *Sharing* KOMET, Kompetisi Artikel, *Talkshow* dan berbagai kuis menarik akan diselenggarakan selama satu bulan penuh. Ayo ikuti berbagai kegiatan Bulan KOMET dan informasi terkini melalui berbagai media dan *broadcast* Pertamina. ●SHY

**BULAN KOMET 2021**  
NOVEMBER 2021

**Champion Through Collaboration : Together Lead Change**

FORUM DIREKSI & MANAJEMEN | KUIS | KOMPETISI ARTIKEL | TALKSHOW

THE MORE YOU SHARE, THE MORE YOU GET  
LET'S SHARE KNOWLEDGE!

HOLDING | SUBHOLDING UPSTREAM | SUBHOLDING GAS | SUBHOLDING REFINERY & PETROCHEMICAL  
SUBHOLDING COMMERCIAL & TRADING | SUBHOLDING POWER & NEW RENEWABLE ENERGY | SUBHOLDING SHIPPING

LESSON LEARNED | SUCCESS STORY | PROBLEM SOLVING | TROUBLE SHOOTING

DIREKTORAT SDM

**THE MORE YOU SHARE, THE MORE YOU GET. LET'S SHARE KNOWLEDGE!!!**

Konten rubrik ini diisi oleh Tim QM Korporat (Mutu-Korporat@pertamina.com)

**KETUA PENGARAH** Vice President Corporate Communication • **WAKIL KETUA PENGARAH/PENANGGUNG JAWAB** Media Communication Manager • **PIMPINAN REDAKSI** Fajriyah Usman • **WK. PIMPINAN REDAKSI** Heppy Wulansari • **REDAKTUR PELAKSANA** Ray Jordan • **EDITOR** Rianti Octavia • **KOORDINATOR LIPUTAN** Antonius Suryo Sukmono • **TIM REDAKSI** Hari Maulana, Septian Tri Kusuma, Indah Nurbaeti, Indah Dwi kartika, Hamiati Sariika, Rina Purwati • **TATA LETAK** Rianti Octavia, Dwi Jafrihaniti, Riska Ayu Suryani, Yogi Ageng Saputro • **FOTOGRAFER** Kuntoro, Priyo Widnyanto, Adityo Pratomo, Trisno Ardi, Andrianto Abdurrahman • **WEBSITE** Yogi Lesmana, Antonius Suryo Sukmono, Dea Safierra Nuranni Permatasari, Kiemas Dita Anugerah Susetya • **SIRKULASI** Ichwanusyafa • **KONTRIBUTOR** Seluruh Hupmas Unit, Anak Perusahaan & Joven • **ALAMAT REDAKSI** Kantor Pusat Pertamina Gedung Perwira 2 Lantai 3 Ruang 304 Jl. Medan Merdeka Timur 1A, Jakarta, 10110 Telp. 3815946, 3815966 Faks. 3815852, 3815936 • **HOME PAGE** <http://www.pertamina.com> • **EMAIL** [bulletin@pertamina.com](mailto:bulletin@pertamina.com) • **PENERBIT** Corporate Communication -- Corporate Secretary PT Pertamina (Persero)

# Sertifikasi TKDN Produk Pertamina sebagai Upaya Peningkatan Daya Saing Penjualan

Oleh: Tim Local Content Utilization Management

**JAKARTA** - Dalam rangka menjalankan amanat Undang-Undang No. 3 Tahun 2014 tentang Perindustrian, serta sebagai salah satu implementasi peningkatan penggunaan produk dalam negeri, PT Pertamina (Persero) sebagai Perusahaan Produsen Energi tidak hanya menerapkan TKDN sebagai persyaratan dalam pengadaan barang dan/atau jasa, namun juga memastikan produk-produknya tersertifikasi TKDN dan masuk dalam daftar inventarisasi barang/jasa produksi dalam negeri yang diterbitkan oleh Kementerian Perindustrian.



Beberapa produk Pertamina, antara lain Avtur, Aspal, Kerosene, Marine Gas Oil, Minyak Bakar (MFO), Minyak Diesel, Pertamina, Premium, Solar, dan Smooth Fluid, telah memiliki Sertifikat TKDN sebelumnya yang diterbitkan pada tahun 2018. Mengacu kepada Peraturan Menteri Perindustrian No. 3 Tahun 2014 tentang Pedoman P3DN dalam Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah, dimana sertifikat TKDN hanya berlaku untuk 3 tahun, maka sertifikat TKDN produk-produk tersebut akan berakhir di tahun 2021 sehingga diperlukan perpanjangan sertifikat sebelum masa berlakunya habis.

Selain untuk tetap menjaga kepatuhan terhadap regulasi Pemerintah terkait TKDN, manfaat lain dari kepemilikan sertifikat TKDN tersebut Pertamina dapat mengikuti tender yang memiliki persyaratan TKDN dan meningkatkan daya saing penjualan produk-produk Pertamina.

Fungsi Local Content Utilization Management yang berada dibawah Direktorat Logistik & Infrastruktur mengkoordinasikan pelaksanaan perpanjangan Sertifikat TKDN Produk-Produk Pertamina tersebut. Disamping melakukan perpanjangan terhadap produk yang telah memiliki sertifikat TKDN, Fungsi Local Content Utilization Management juga mengkoordinasikan penerbitan baru Sertifikat TKDN beberapa produk Pertamina yang belum tersertifikasi.

Kegiatan perpanjangan dan penerbitan baru Sertifikat TKDN Produk Pertamina ini dilaksanakan bekerja sama dengan Lembaga Surveyor Independen yang telah ditunjuk Pemerintah untuk dapat melakukan verifikasi nilai TKDN, yaitu PT Surveyor Indonesia (Persero) dan PT Sucofindo (Persero). Selain itu, pelaksanaan Sertifikasi TKDN juga didukung penuh oleh PT Kilang Pertamina Internasional (Subholding Refining & Petrochemical), PT Pertamina Patra Niaga (Subholding Commercial & Trading), dan PT Trans-Pacific Petrochemical Indotama dalam penyediaan data-data terkait produk di lokasi produksi. Hasil dari verifikasi data-data dan verifikasi lapangan (site visit) tersebut yang nantinya akan dituangkan dalam Sertifikat TKDN yang diterbitkan oleh Kementerian Perindustrian.



Pengajuan sertifikasi TKDN produk-produk Pertamina dibagi menjadi 2 kategori, yaitu Produk Bahan Bakar Minyak (BBM) dan Produk Petrochemical. Adapun untuk Produk BBM Pertamina yang diajukan terdiri dari 11 (sebelas) produk, dimana 8 (delapan) diantaranya merupakan perpanjangan sertifikat, yaitu Avtur, Kerosene, Marine Gas Oil, Minyak Bakar (MFO High

Sulphur), Minyak Diesel, Pertamina, Premium, dan Solar. Sedangkan 3 (tiga) produk BBM lainnya termasuk dalam pengajuan Sertifikat TKDN baru, yaitu Minyak Bakar (MFO Low Sulphur), Peralite, dan Biosolar.

Untuk Produk Petrochemical, yang diajukan dalam Sertifikasi TKDN terdiri dari 11 (sebelas) produk, dimana 1 (satu) diantaranya merupakan perpanjangan sertifikat, yaitu Smooth Fluid 05, dan 10 (sepuluh) lainnya termasuk dalam pengajuan Sertifikat TKDN baru, yaitu Green Coke, LAWS, SBPX, Minarex A, Minarex H, Minarex I, EXDO, Paraffinic 60, Paraffinic 95, dan Sulfur Molten.

Sertifikat TKDN yang diterbitkan selain dibagi berdasarkan jenis produk, juga berdasarkan lokasi asal produksi (Refinery Unit atau Integrated Terminal) yang dicantumkan dalam kolom merk dan tipe produk pada Sertifikat TKDN.

Tahapan dalam kegiatan Sertifikasi TKDN Produk ini diawali dengan acara Kick-Off dan Opening Meeting pada tanggal 9 Agustus 2021 yang dihadiri oleh Fungsi-Fungsi yang berkepentingan dan memiliki data yang dibutuhkan dalam proses verifikasi nilai TKDN yaitu Holding, Subholding Refining & Petrochemical, dan Subholding Commercial & Trading, serta dihadiri juga oleh PT Surveyor Indonesia (Persero) dan PT Sucofindo (Persero).

No	Waktu	Agenda	Pemateri
<b>Pembukaan</b>			
1	13.30 - 13.40	Pembukaan dari VP Local Content Utilization Management	VP LCUM
2	13.40 - 14.00	Penyampaian Materi Overview Pekerjaan Perpanjangan dan Penerbitan Baru Sertifikat TKDN Produk Pertamina	LCUM (Manager LCD atau PIC)
<b>Sertifikasi TKDN Produk Bahan Bakar Minyak (BBM)</b>			
3	14.00 - 14.20	Penjelasan Detail Pekerjaan Perpanjangan dan Penerbitan Baru Sertifikat TKDN untuk Produk Bahan Bakar Minyak (BBM)	PT Surveyor Indonesia
4	14.20 - 14.40	Diskusi	
<b>Sertifikasi TKDN Produk Petrochemical</b>			
5	14.40 - 15.00	Penjelasan Detail Pekerjaan Perpanjangan dan Penerbitan Baru Sertifikat TKDN untuk Produk Petrochemical	PT Sucofindo
6	15.00 - 15.20	Diskusi	
<b>Penutupan</b>			
7	15.20 - 15.30	Closing	Manager LCD

Selanjutnya, dilakukan verifikasi dokumen dan verifikasi lapangan (site visit) yang diperlukan untuk memverifikasi nilai TKDN produk tersebut. Adapun dukungan yang dilakukan dalam tahap ini adalah diadakannya coaching clinic kesesuaian dokumen sertifikasi oleh Fungsi Local Content Utilization Management (LCUM) dan pihak verifikasi yaitu PT Surveyor Indonesia dan PT Sucofindo, serta update progress sertifikasi yang dimonitor tiap minggunya melalui rapat virtual/online.

Hingga minggu keempat Oktober ini, sertifikasi untuk produk-produk tersebut sudah dapat diselesaikan dengan baik, namun produk Biosolar masih dalam tahap finalisasi verifikasi. Hasil sertifikasi TKDN tersebut dapat dilihat pada website P3DN Kementerian Perindustrian dengan link berikut: <http://tkdn.kemenperin.go.id/search.php>



Sertifikasi TKDN produk Pertamina diharapkan dapat menjadi nilai tambah dan meningkatkan daya saing jual dalam industri Migas dan Petrochemical. •

## RESTRUKTURISASI UPDATES

Program Budaya "POWER CHARGING" & Komunitas (AoC) "KOMIT BUDAYA PNRE"

# Upaya Percepatan *Culture Booster* dalam Pengelolaan SDM di *Subholding Power & New Renewable Energy*

*Empowering Collaboration for Enhancing & Energizing* disingkat POWER CHARGING merupakan program inisiatif yang dibentuk oleh fungsi Human Capital SH PNRE yang digerakkan oleh Komunitas *Agent of Change* SH PNRE yang dikenal sebagai 'KOMITBUDAYAPNRE' yaitu Komunitas *Influencer* & Aktifasi Budaya SH PNRE. Istilah POWER CHARGING identik dengan listrik atau *power generation* yang merupakan salah satu lini bisnis SH PNRE. Selain itu, nama *Power Charging* dipilih untuk menggambarkan program yang bertujuan mendorong komitmen dan kegiatan budaya di lingkungan SH PNRE.

Tata Nilai AKHLAK telah ditetapkan menjadi Nilai Perusahaan yang terdiri dari Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif & Kolaboratif yang menjadi pondasi dalam menjalankan operasional & bisnis perusahaan oleh seluruh Perwira Pertamina di SH PNRE yang tercermin melalui perkataan & perbuatan sehari-hari.

Salah satu nilai yang terpenting adalah Kolaboratif yang perlu untuk terus dilaksanakan dan ditingkatkan yang bertujuan untuk meningkatkan *engagement* pekerja terhadap budaya kolaboratif untuk menghasilkan kinerja optimal, menselaraskan pemahaman pekerja dan target yang ingin dicapai & meningkatkan pemahaman pekerja terhadap nilai perusahaan.

Program Budaya POWER CHARGING, diharapkan dapat menciptakan dan meningkatkan nilai-nilai kolaboratif khususnya dan Tata Nilai AKHLAK lainnya melalui kegiatan-kegiatan yang menunjang operasional bisnis perusahaan yang produktif diantaranya:



Program *Respectful Workplace Policy & Zero Harassment Commitment* yang telah dilaksanakan guna menciptakan lingkungan kerja yang aman dan inklusif merupakan syarat untuk meningkatkan produktivitas yang dapat mendorong pencapaian target-target perusahaan. Target tersebut tidak akan tercapai jika di lingkungan kerja

kita masih terjadi diskriminasi, kekerasan, dan pelecehan. Untuk itu seluruh Perwira Pertamina SH PNRE wajib menjaga lingkungan kerjanya agar tercipta *respectful workplace* atau lingkungan kerja yang bebas dari diskriminasi, kekerasan, dan pelecehan. Perusahaan juga telah menyediakan fasilitas konseling bagi para Perwira yang memerlukan. Korban pelecehan tidak saja hanya dirugikan secara fisik, namun dalam beberapa kasus justru jiwa korbanlah yang paling terguncang sehingga menyebabkan korban menjadi kehilangan rasa percaya diri. Perusahaan juga telah menyiapkan *Handbook for A Respectful Workplace* sebagai panduan bagi Perwira Pertamina SH PNRE untuk dapat memahami hal-hal apa saja yang harus dilakukan untuk menciptakan *respectful workplace* di SH PNRE.



Selain itu juga ada program *Woman Talks* yang bertujuan untuk *empowering* dan mendukung pekerja perempuan di lingkungan SH PNRE menjadi pemimpin yang tangguh, inspiratif, wibawa, dan independent. Disamping itu juga saling berbagi ilmu, pengetahuan, pengalaman, *success story* dan lainnya. Hal ini juga sejalan dengan tujuan Pertamina dan Kementerian BUMN untuk dapat mengakselerasi *Women Leaders* di BUMN menjadi *talent* yang kompeten sesuai dengan Tata Nilai AKHLAK.

Kegiatan Program Budaya POWER CHARGING SH PNRE akan dilaksanakan dalam series-series yang menarik dan beraneka ragam seperti: *Focus Grup Discussion*, *Sharing Knowledge Session*, *Leaders Talk*, *Webinar*, *Safety Meeting*, *War room*, *Celebration/Ceremonial day* dan banyak lagi lainnya. Hal ini akan menunjang produktivitas & target perusahaan di masa akan datang.

Melalui program budaya POWER CHARGING dan Komunitas Budaya *kommitbudaya* PNRE, diharapkan akan dapat tercipta budaya kolaborasi khususnya dan tata nilai AKHLAK lainnya sehingga dapat mendukung strategi *partnership* perusahaan, *alignment* pemahaman pekerja terhadap target perusahaan & pekerja termotivasi untuk memberikan *performance* terbaik dikarenakan *culture* merupakan tanggung jawab seluruh perwira SH PNRE. •

RTI NEWS



**PERTAMINA**  
**PERTAFOAM**  
**SUPPRESSOR**

Chemical Antifoam hasil riset dan inovasi Fungsi Research & Technology Innovation Pertamina

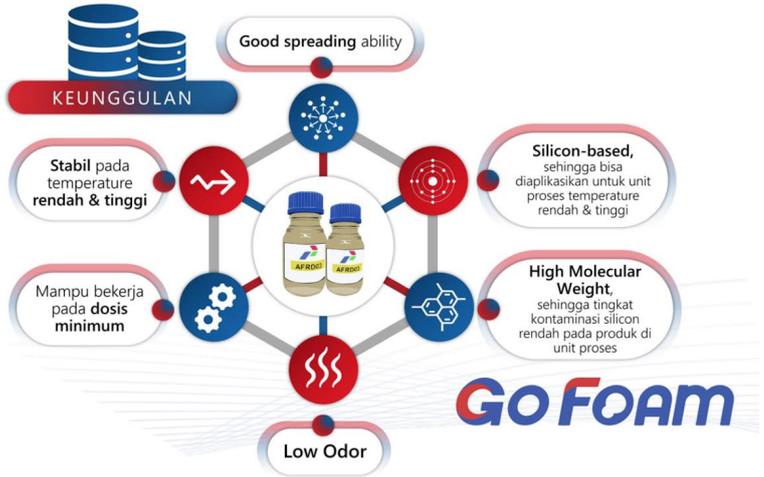
**TYPICAL CHARACTERISTICS**

Characteristics	Test Method	PERTAFOAM AFRD03
Appearance	-	Colorless to Yellow
Density at 15 °C, Kg/L	ASTM D - 4052	0.8835
Kinematic Viscosity at 100 °C, cSt	ASTM D - 445	61.06
Flash Point PMcc	ASTM D - 93	82



Merupakan **bahan kimia** yang berfungsi untuk **mengurangi dan menghambat pembentukan foam/busa** dalam proses industri.

Komponen bahan baku AFRD03 memanfaatkan intermediate streams RU VI Balongan **Go Foam**. Produk ini telah diuji di RU II Dumai



CP : Faradina Dwi Martiningrum (Manager Grease & Specialty Product PT Pertamina Lubricant)  
Email : faradina.dwi@pertamina.com



**Survey Digital Acceleration Index**

**Survey DAI**  
mulai 1-12 November 2021



**TERSEDIA HADIAH SENILAI BELASAN JUTA RUPIAH UNTUK 60 RESPONDEN TERPILIH**

#DigitalLife  
#DigitalTransformation  
#ReadytobeADigitalLeader

Akses di Link berikut ini  
<https://ptm.id/dai2021>



## KIPRAH

# Kilang Pertamina Internasional Edukasi Mahasiswa se-Indonesia Hadapi Tantangan Transisi Energi

JAKARTA - Sebagai salah satu rangkaian kegiatan untuk memperingati hari ulang tahun ke-4, PT Kilang Pertamina Internasional (PT KPI) kembali menggelar acara 'PT KPI Goes to Campus' (KGTC) yang kali ini mengambil tema 'Energy 4 the Nation' secara serentak melalui Unit-Unit Operasi Kilangnya pada tanggal 29 Oktober dan 2 November 2021.

Sejalan dengan tren transisi energi terbarukan di tingkat nasional yang diproyeksikan bergulir di tahun 2030, acara KGTC yang digelar PT KPI secara *online* di Unit Operasi Dumai, Plaju, Cilacap, Balikpapan, Balongan dan Kasim tersebut menjadi ajang edukasi energi bagi ribuan mahasiswa Indonesia yang mendaftar. Sesuai dengan komitmen *Environment, Social dan Government* (ESG) yang diemban perusahaan, jajaran Direksi PT KPI dan praktisi hadir langsung memberikan edukasi seputar bisnis kilang dan petrokimia, transformasi energi hingga *soft skill* di bidang *personal branding*.

## Dukung Pemerintah Hadapi Tantangan Transisi Energi

Direktur Infrastruktur dan Proyek PT KPI, Suwahyanto yang hadir mengedukasi mahasiswa di unit Plaju menjelaskan bahwa PT KPI telah bergerak cepat menyusun roadmap energi terbarukan untuk menjawab tantangan energi nasional. "PT KPI mendukung program pemerintah melalui program biofuel melalui produksi B30, ujicoba BioAvtur, dan rencana pembangunan Green Refinery," ungkap Suwahyanto. Roadmap transformasi energi yang dikelola oleh PT KPI memiliki signifikansi terhadap Rencana Umum Energi Nasional (RUEN) pemerintah yang menyebabkan pergeseran energi fosil menuju energi terbarukan.

Roadmap energi terbarukan PT KPI diimplementasikan ke Unit-Unit Operasi kilang sesuai dengan keunggulannya masing-masing. Misalnya, PT KPI Unit Cilacap memiliki kapasitas untuk menghasilkan *Green Diesel* dan *Green Avtur* melalui modifikasi unit TDHT (*Treated Distillate Hydro Treating*). Selain itu, PT KPI Unit Plaju menghasilkan *Green Gasoline* melalui uji coba *co-processing* RDBPO dan VGO di unit FCC (*Fluid Catalytic Cracker*).

Selaras dengan Suwahyanto, Joko Widi Wijayanto, Direktur Perencanaan dan Pengembangan Bisnis PT KPI menyebutkan pentingnya strategi hilirisasi petrokimia yang dikelola perusahaan untuk merespon transisi energi. "Dengan adanya hilirisasi petrokimia, PT KPI berupaya mengkonversi produk bernilai jual rendah, seperti residu dan naphta, menjadi produk petrokimia jadi dengan harga jual yang lebih tinggi. Produk-



Direktur Infrastruktur dan Proyek PT KPI, Suwahyanto hadir menjadi narasumber dalam salah satu lokasi roadshow KGTC di KPI Unit Operasi Plaju. Kegiatan ini dijalankan serentak di 6 Unit Operasi PT KPI pada 29 Oktober - 2 November 2021.

produk bernilai jual tinggi itu misalnya *carbon black* untuk ban, atau *isopropyl alcohol* untuk sanitizer," jelas Joko Widi. "Hal-hal tersebut menjadi strategi PT KPI untuk tetap mempertahankan profitabilitas kilang seiring terjadinya transisi energi," pungkas Joko yang hadir mengedukasi mahasiswa di Unit Operasi Dumai.

Direksi lain yang menyampaikan sharing materi di acara KGTC adalah Yulian Dekri selaku Direktur Operasi (pemateri di PT KPI Unit Cilacap), Fransetya Hasudungan Hubarat selaku Direktur Keuangan (pemateri di PT KPI Unit Balikpapan), Johan NB Nababan selaku Direktur SDM & Penunjang Bisnis (pemateri di PT KPI Unit Balongan), dan Yoki Firnandi Direktur selaku Optimasi Feedstock & Produk (pemateri di PT KPI Unit Kasim).

## Keandalan PT KPI Injak Usia 4 Tahun

Corporate Secretary PT KPI, Ifki Sukarya memaparkan bahwa roadshow edukatif KGTC merupakan bagian komitmen perusahaan yang menginjak usia ke-4 pada tanggal 13 November 2021 nanti. "KGTC ini sudah digelar untuk ke-2 kalinya tahun ini dan animonya semakin meningkat hingga mencapai ribuan peserta yang mendaftar. Pantauan kami, peserta yang bergabung dari berbagai wilayah di Indonesia di antaranya Universitas Riau, Universitas Sriwijaya, Politeknik Negeri Cilacap, STT Migas Balikpapan, Akamigas Balongan, hingga Unimuda Sorong," ungkap Ifki Sukarya.

Ifki melanjutkan bahwa tahun ini, KGTC mengambil tema 'Energy 4 the Nation'. "Tema ini mencerminkan dedikasi PT KPI di usianya yang ke-4 untuk memberikan kontribusi bagi ketahanan energi bangsa Indonesia sebagai anak perusahaan Pertamina yang

bergerak di bidang kilang dan petrokimia" jelas Ifki. Pasca restrukturisasi bisnis pada Juni 2020 silam, PT KPI mengambil mandat menjaga ketahanan energi sebagai induk usaha kilang dan petrokimia Pertamina. Untuk mencapai tujuan tersebut, PT KPI kini mengelola proses bisnis yang end to end, mulai dari pengelolaan minyak mentah, pengelolaan 6 kilang minyak di Indonesia, proyek perluasan kilang atau *Refinery Development Master Plan* serta pembangunan kilang-kilang baru atau *New Grass Root Refinery*, hingga produksi produk kilang untuk pasar domestik dan ekspor.

Selaras dengan tren transisi energi yang terjadi di level nasional maupun global, PT KPI dukung sinergi mahasiswa menjawab tantangan tersebut melalui kegiatan *upskilling soft skill* Personal Branding di seluruh rangkaian acara KGTC. Ifki Sukarya menjelaskan bahwa tema "*Personal Branding*" diangkat karena mahasiswa Indonesia perlu mempersiapkan *soft competencies* dan *hard competencies* agar mampu menciptakan inovasi yang memberikan nilai tambah, baik untuk perusahaan maupun untuk industri energi dalam negeri. Artinya, selain memiliki kemampuan teknis sesuai dengan bidang pekerjaan yang ditekuni, mahasiswa Indonesia juga perlu mempersiapkan kemampuan kepemimpinan, organisasi dan komunikasi.

Salah satu peserta yang hadir, Morawandi dari Universitas Malikussaleh di Aceh menyebutkan manfaat yang diperolehnya setelah mengikuti KGTC 2021. "Setelah mengikuti acara ini, saya semakin antusias menjadi bagian dalam menjaga kemandirian energi negeri maupun menjadi Perwira Pertamina nantinya," ungkap Morawandi. •KPI

## KIPRAH

# Pertamina International Shipping Resmi Luncurkan Website [www.pertamina-pis.com](http://www.pertamina-pis.com)

JAKARTA - PT Pertamina International Shipping (PIS) resmi meluncurkan *website* perusahaan [www.pertamina-pis.com](http://www.pertamina-pis.com), Rabu (6/10/2021). Peluncuran *website* perusahaan ini merupakan bentuk *respons* perusahaan terhadap perkembangan serta tuntutan kebutuhan informasi di era digital saat ini.

Peluncuran *website* resmi PIS sekaligus sebagai bagian dari upaya mendukung PIS Go Digital dalam upaya membangun *corporate image* melalui digital media *platform*. Selain itu, perusahaan diharapkan selalu *Go Productive* dan *Efficient* dalam menorehkan capaian kinerja perusahaan dan penyampaian informasi kepada publik.

Hal tersebut disampaikan Corporate Secretary PIS, Arief Sukmara di hadapan jajaran Dewan Komisaris, Direksi, dan para perrwira di lingkungan *Subholding Integrated Marine Logistics*.

"Sebuah korporasi harus mampu menciptakan dan membangun *corporate image*, salah satunya melalui saluran komunikasi dari berbagai digital *media platform*, seperti *website* resmi," ujar Arief.

*Website* [www.pertamina-pis.com](http://www.pertamina-pis.com) saat ini telah selesai di-*revamping* atau pemutakhiran konten, peremajaan *desain user interface*, sekaligus informasi di dalam *website*. Dengan adanya *website* baru ini diharapkan dapat meningkatkan konversi dan *ranking Search Engine Optimization* (SEO) sebagai upaya penguatan publikasi perusahaan



seiring dengan selesainya restrukturisasi *holding-subholding* Pertamina.

"PIS saat ini terus beradaptasi dengan digitalisasi, termasuk dalam pemenuhan kebutuhan informasi yang dapat diakses oleh publik melalui kanal komunikasi PIS, seperti *Website*, Instagram,

Facebook, Twitter, dan lain-lain. Ini menjadi salah satu bukti komitmen perusahaan untuk bisa mewujudkan PIS *Go Digital*, *Go Productive* dan *Efficient* sekaligus memperkuat *brand awareness* dan *public trust* sehingga dapat berdampak terhadap kinerja bisnis perusahaan," ucapnya. ●PIS

## Vendor Day

# Pertamina Trans Kontinental Tekankan Pentingnya Safety dan Implementasi TKDN

JAKARTA - PT Pertamina Trans Kontinental (PTK) kembali mengadakan *Vendor Day*. Acara yang diadakan secara daring ini diikuti oleh VP Corporate Business Support, Pjs. VP HSSE, Manager HSSE, Manager Procurement & Logistic, Manager Relation, pekerja fungsi terkait, serta rekanan/mitra kerja PTK, (29/9/2021).

Menurut VP Corporate Business Support PT PTK, Nurkasa Siregar, *Vendor Day* merupakan sarana pertukaran informasi interaktif antara PTK dan rekanan/mitra kerja, yang diisi dengan sosialisasi peraturan dan kebijakan terbaru dalam kegiatan pengadaan barang dan jasa di lingkungan PTK.

Mengangkat tema *Safety Awareness & TKDN Compliance to be Strong Partnership*, Nurkasa berharap, sosialisasi kebijakan mengenai *Health, Safety, Security, and Environment* (HSSE) dan Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) dapat dipahami dan diterapkan oleh seluruh rekanan PTK secara konsisten.

"Aturan tentang TKDN ini memang sesuatu hal yang baru di lingkungan Pertamina Group

sesuai dengan arahan dari pemerintah. Kita semua harus menaati aturan ini, termasuk harus diimplementasikan oleh seluruh rekanan/mitra kerja PTK," kata Nurkasa.

Ia menegaskan, semua pihak harus memahami bagaimana penerapan TKDN pada saat melakukan suplai barang dan jasa pada PTK. "*Vendor* adalah *partner* dan kerja sama harus menguntungkan kedua belah pihak," lanjutnya.

Nurkasa menambahkan, HSSE tetap menjadi prioritas utama dalam menunjang operasional PTK. "Kita minta kepada seluruh rekanan PTK, agar bisa memahami apa saja kebijakan *Health, Safety, Security, and Environment* yang ada di PTK," ujarnya.

Hal tersebut dipertegas oleh Manajer HSSE, Reza Pahlevi. Ia menambahkan, untuk menjalankan bisnis yang berkelanjutan, PTK menerapkan tiga *Golden Rules* sebagai dasar kegiatan dan lima belas elemen *life saving rules* (LSR) sebagai pedoman keselamatan dalam pekerjaan berisiko tinggi.



Menurutnya, pelanggaran terhadap LSR dapat memiliki potensi tinggi untuk cedera serius maupun kematian bagi perusahaan. "Tujuan dari adanya LSR adalah untuk mengurangi potensi terjadinya kejadian yang fatal, sehingga seluruh rekanan Pertamina diwajibkan untuk menerapkan LSR tersebut," tukasnya.

Ia menekankan, pelanggaran terhadap LSR akan mendapat tindakan disipliner, termasuk disqualifikasi atau blacklist dari pekerjaan yang akan datang.

Sementara itu, Manajer Relations PTK, Komaruddin menjelaskan tentang *Good Corporate Governance* PTK yang mengacu kepada prinsip untuk

membangun lingkungan bisnis yang sehat dengan mitra bisnis dan *stakeholders* lainnya. "Hal ini sesuai dengan prinsip TARIF, yaitu *transparency, accountability, responsibility, independency, dan fairness*," ucapnya.

"Melalui Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP), PTK berkomitmen untuk menyelenggarakan kegiatan bisnis perusahaan secara berintegritas, transparan, dan bersih," tambah Komarudin.

Dengan kegiatan *Vendor Day* ini diharapkan tercipta sinergi yang baik antara PTK dengan mitra untuk mewujudkan pencapaian kinerja perusahaan yang produktif, berkesinambungan, serta tetap efektif dan efisien. ●PTK

## KIPRAH

# Patra Jasa Raih Dua Penghargaan di Ajang TOP GRC 2021

**JAKARTA** - Patra Jasa berhasil menyabet dua penghargaan sekaligus dalam ajang TOP GRC Award 2021. Kedua penghargaan tersebut adalah *The Most Committed GRC Leader 2021* untuk Direktur Utama Patra Jasa, Putut Ariwibowo dan Top GRC 2021 Bintang 4 (*Very Good*).

Melalui seleksi ketat dan sesi wawancara yang dilakukan secara virtual terhadap beberapa penilaian, termasuk kinerja, pencapaian perusahaan, penerapan tata kelola perusahaan serta risk management, dua penghargaan bergengsi berhasil diraih. Hasil yang diperoleh, Patra Jasa berada di tingkat Sangat Baik (*Very Good*).

Penghargaan diterima langsung oleh Direktur Utama, Putut Ariwibowo, yang didampingi oleh Iswina Dwi Yunanto sebagai Direktur Keuangan & Umum, serta Whisnu Bahriansyah sebagai Direktur Teknik, (7/10/2021).

Upaya perusahaan untuk senantiasa mengedepankan penerapan GCG dalam proses bisnis, membuahkan hasil yang membanggakan. Hal ini terbukti dari peningkatan skor GCG perusahaan selama tiga tahun terakhir yang terus meningkat. Patra Jasa juga selalu meningkatkan aspek *Risk Management* di seluruh tahapan kegiatan yang dilakukan, baik dari tahapan perencanaan, proyek maupun operasi dan kegiatan pendanaan. Dengan diterimanya penghargaan ini, menambah *milestone* perusahaan dalam bidang GRC.

"Terima kasih atas apresiasi yang diberikan kepada Patra Jasa. Penghargaan ini membuktikan komitmen perusahaan yang secara konsisten



Penghargaan diterima oleh Iswina Dwi Yunanto, Direktur Keuangan dan Umum (kedua dari kiri) dan Putut Ariwibowo, Direktur Utama (ketiga dari kiri) didampingi oleh Whisnu Bahriansyah, Direktur Teknik (ketiga dari kanan).

menerapkan *Good Corporate Governance, Risk Management* dan *Compliance* dalam menjalankan proses bisnis. Hal ini merupakan prestasi gemilang dan sangat memotivasi kami untuk terus meningkatkan kinerja Perusahaan ke arah yang lebih baik lagi dalam rangka mendukung pertumbuhan bisnis berkelanjutan," ujar Direktur Utama Patra Jasa, Putut Ariwibowo.

"Top GRC Award 2021" merupakan penghargaan tahunan GRC yang mengedepankan

aspek pembelajaran tentang *Good Corporate Governance, Risk Management* dan *Compliance Management*. Tahun ini merupakan tahun ketiga penyelenggaraan yang dilakukan oleh Majalah Top Business, bekerja sama dengan Asosiasi GRC Indonesia, IRMAPA (Indonesia Risk Management Professional Association), ICoPI (Institute Compliance Professional Indonesia), dan PaGi (Perkumpulan Profesional Governansi Indonesia). •PATRA JASA

## Internal Audit Subholding Upstream Siapkan Strategi Hadapi Tantangan Digital

**JAKARTA** - Forum Auditor Migas Indonesia (FAMI) Summit 2021 kembali digelar ke 10 kalinya pada 7-8 Oktober 2021 dan tahun ini dilaksanakan secara virtual. Forum ini dilaksanakan sejalan dengan upaya mengawal pengelolaan kegiatan usaha di sektor hulu migas untuk mendukung pencapaian target produksi minyak 1 juta barel per hari (BOPD) dan gas sebesar 12 miliar standar kaki kubik per hari (BSCFD) di tahun 2030 yang memerlukan instrumen pengawasan dan pengendalian yang andal khususnya, terkait *good governance* dalam segala aspek.

Mengusung tema *Reframe The Future*, di hari ke-2 FAMI Summit 2021, Budhi Dermawan, Chief Audit Executive (CAE) PT Pertamina Hulu Energi yang merupakan *Subholding Upstream* Pertamina, menjadi panelis dengan mengangkat topik "*The Future of Internal Audit Function*". Ia menjelaskan perlunya perubahan paradigma dan strategi dalam menghadapi tantangan masa depan dunia audit internal.

"Perubahan paradigma Internal Audit dari masa lalu yang terkesan menunggu di "tikungan" atau hanya sebagai "*corporate*

*police*" atau "*watch dog*", menjadi *internal consultant* dan *strategic advisor* membuka prespektif positif fungsi Internal Audit yang lebih baik," papar Budhi.

Sesuai dengan tema FAMI Summit kali ini, Budhi juga menjelaskan bahwa perubahan lain yang sangat terasa adalah perubahan teknologi. Digitalisasi dalam pelaksanaan kegiatan audit, baik audit operasional, audit *financial* maupun audit investigasi, serta dalam penyusunan kertas kerja audit maupun dalam pengelolaan manajemen audit juga perlu dilakukan oleh fungsi Internal Audit dalam menghadapi tantangan era digital ke depannya. Fungsi Internal Audit PHE sampai saat ini masih berupaya melakukan adaptasi dengan perubahan lingkungan khususnya di era digital ini.

"Di PHE, perubahan teknologi banyak mempengaruhi pola kerja perwira *Subholding Upstream*. Ke depannya, auditor harus mulai menggunakan *system automatic testing* dan *continuous control monitoring* dalam melakukan pekerjaannya," jelas Budhi.

Hal ini juga dilakukan untuk menyiapkan perubahan lingkungan yang terjadi karena pandemi,



Budhi Dermawan, Chief Audit Executive (CAE) PT Pertamina Hulu Energi yang merupakan *Subholding Upstream* Pertamina, menjadi panelis dengan mengangkat topik "*The Future of Internal Audit Function*" pada hari kedua FAMI Summit 2021.

agar kinerja Internal Audit tetap optimal. Tidak hanya sampai di situ, perubahan teknologi ini juga akan memerlukan audit tools dan *skill* dari auditor dengan *framework* yang lebih komprehensif. Demikian juga dengan upaya pencegahan fraud melalui penggunaan *automated continuous fraud prevention & detection* yang diharapkan dapat mendeteksi potensi fraud sejak lebih awal.

Dalam pemaparan kali ini, Budhi menekankan pentingnya *continuous transformation* yang diharapkan dapat memberikan

*value creation* bagi auditor dalam upaya mengawal pencapaian tujuan perusahaan melalui pelaksanaan perannya sebagai *strategic advisor*.

Forum ini juga diisi dengan beberapa topik yang dibawakan oleh pejabat Kementerian ESDM, Kementerian Keuangan, SKK Migas, Asosiasi (IIA dan ACFE), serta praktisi maupun akademisi. Ada juga inspirasi talks oleh Susi Pudjiastuti dengan topik Komitmen pada Integritas, Dedikasi pada Kualitas dan Dahlan Iskan dengan topik *The Art of Leadership and Execution*. •PHE

KIPRAH

# Pertagas Hasilkan *Value Creation* Rp401 Miliar dari Ajang CIP 2021

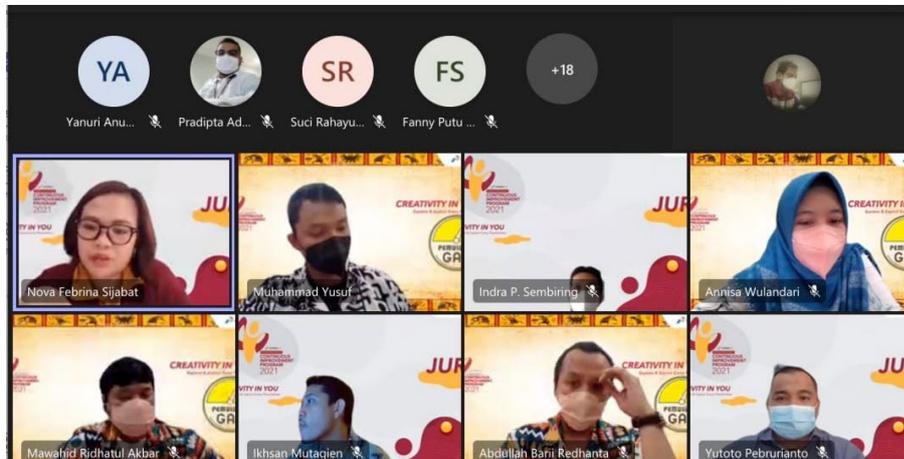
JAKARTA - PT Pertamina Gas (Pertagas) kembali menyelenggarakan ajang *Continuous Improvement Program* (CIP) 2021 dengan tema *Creativity In You, Explore & Exploit Every Possibilities*.

Direktur Utama Pertagas, Wiko Migantoro menyampaikan, ajang tahunan ini merupakan wadah bagi perwira Pertagas untuk terus berkreasi dan berinovasi. Inovasi dan kreativitas lahir dari respons terhadap tantangan yang dihadapi dalam menjalankan tugas sehari-hari.

"Setiap hari kita selalu bicara tentang tantangan, namun sesungguhnya apa yang dibutuhkan? Yang diperlukan adalah kemampuan untuk mengeksplorasi dan mengeksploitasi setiap peluang bisnis yang dapat meningkatkan keuntungan perusahaan, baik dari bisnis eksisting maupun dari pengembangan bisnis baru. Untuk itu, seluruh perwira Pertagas dituntut untuk meningkatkan kreativitas dan inovasinya," ujar Wiko.

Hal senada disampaikan oleh Sandiaga Uno Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif RI dalam sambutannya di pembukaan acara CIP Pertagas 2021. Ia menyampaikan, di tengah era yang penuh ketidakpastian, melakukan terobosan dalam menciptakan ekonomi baru yang memiliki nilai tambah berbasis kekayaan intelektual adalah sebuah keniscayaan.

Sandiaga mengapresiasi kegiatan forum inovasi yang telah sebelas tahun dijalankan Pertagas. "Saya percaya di balik setiap masalah, ada sebuah peluang. Karena itu saya sangat mengapresiasi Pertagas dan seluruh peserta forum inovasi ini. Semoga selalu dapat meningkatkan kolaborasi



Proses penjurian pada presentasi yang dilakukan di Stream Pipa.

dan sinergi dalam meningkatkan inovasi untuk membangun negeri," ungkap Sandiaga.

Dari hasil kolaborasi, sinergi dan inovasi para perwira Pertagas, berhasil terkumpul 72 risalah dan 12 Creative Idea. Risalah dan ide-ide kreatif tersebut mampu menghasilkan *value creation* senilai Rp401 miliar. Jumlah ini meningkat dari *value creation* di tahun sebelumnya yaitu Rp381 miliar.

Dari 84 risalah, terpilih 6 risalah terbaik yang berhasil meraih penghargaan, yaitu *The Best PC Prove* diraih *PC Prove Vaccine* Pertagas Operation West Java Area; *The Best FT Prove* diraih FT

*Prove Bekantan* - Pertagas Operation Kalimantan Area; *The Best I Prove* diraih *I Prove C-Survivor 2.0* - Pertagas Operation West Java Area; *The Best Creative Idea* diraih *Creative Idea Kasuari - Strategic Planning & Portofolio*; *The Best Costume* diraih oleh *PC Prove Xemetion* - PT Perta Daya Gas; serta *Best of The Best* diraih oleh Pertagas Operation West Java Area.

Inovasi-inovasi yang dihasilkan dalam ajang CIP ini diharapkan mampu meningkatkan produktivitas, memberi solusi dan membantu Pertagas dalam mencapai target laba perusahaan tahun ini. ●PERTAGAS

## Elnusa dan PGE Sukses Laksanakan Tes Manufaktur Prototype Teknologi Panas Bumi

JAKARTA - PT Elnusa Tbk (Elnusa) bersama PT Pertamina Geothermal Energy (PGE) sukses melakukan *Factory Acceptance Test* (FAT) *Prototype* teknologi pengukuran laju alir dua fasa atau *Two Phase Flow Meter*, (16/10/2021). Kegiatan ini merupakan tindak lanjut dari kerja sama antara Elnusa bersama PGE.

Elnusa Fabrikasi Kontruksi (EFK), anak perusahaan Elnusa, ditunjuk melakukan manufaktur pembuatan *prototype Two Phase Flow Meter* yang merupakan terobosan teknologi geotermal pertama di dunia. Kegiatan FAT ini disaksikan langsung oleh kedua pihak, baik secara daring maupun luring di *Workshop* EFK Merak, Cilegon.

Direktur Operasi PGE, Eko Agung Bramantyo mengemukakan, dengan teknologi karya anak bangsa ini perusahaan bisa memonitor sumur saat produksi dan alat ini bisa memprediksi berapa lama produktivitas sumur geotermal. "Semoga PGE bisa menemukan hal lain yang bisa dikembangkan ke depannya," ujar Eko.

Sementara itu, Direktur Utama Elnusa, Ali Mundakir, menyampaikan, kerja sama ini menjadi salah satu bentuk nyata sinergi antaranak perusahaan Pertamina Group dan menjadi potensi bisnis kedua belah pihak. "Semoga pemanfaatan teknologi *Prototype* ini berjalan lancar sebagai uji operasi di lapangan panas bumi sebelum dapat dimanfaatkan secara luas dan menuju tahap komersialisasi. Kami harap alat ini nantinya dipakai secara masif di dalam operasionalisasi geotermal, baik di dalam



negeri maupun luar negeri," ujarnya.

Direktur Utama EFK, Estadi Budiartman menegaskan, EFK sebagai perusahaan manufaktur peralatan migas terkemuka dengan pelayanan solusi total. Ini dibuktikan dengan kemampuan dalam pembuatan manufaktur *prototype* pengukuran laju alir dua fasa yang merupakan hasil karya anak bangsa dalam pengembangan potensi energi baru terbarukan di Indonesia.

"Kami mohon dukungan dan doa restunya, agar semua proses dapat berjalan dengan lancar dan tepat waktu," ucapnya.

Teknologi *Two Phase Flow Meter* merupakan inovasi pengembangan teknologi

*real-time* data untuk memastikan performa suatu sumur panas bumi sehingga dapat menjaga kualitas sumur. Alat ini juga sudah dalam proses paten di enam negara, antara lain Iceland, Turki, Filipina, dan New Zealand. Setelah keberhasilan FAT, milestone berikutnya adalah mobilisasi dan instalasi *prototype primary* dan *secondary element* di PGE area Ulubelu. Tentunya dilanjutkan dengan *Site Acceptance Test* (SAT), dan *Proof of Concept* (PoC). Kedepan melalui kerjasama ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan perusahaan dalam pengembangan potensi energi baru terbarukan di Indonesia yang dapat mendorong transisi energi di Indonesia. ●ELNUSA

**SOCIAL Responsibility****Pertamina Bantu Warga Terdampak Banjir di Kota Samarinda**

**SAMARINDA** - Pertamina melalui PT Pertamina Patra Niaga Regional Kalimantan menyalurkan bantuan kepada masyarakat korban terdampak bencana banjir di wilayah Kelurahan Sempaja Timur, Kecamatan Sempaja Utara, Kota Samarinda, (25/10/2021).

Bantuan berupa kebutuhan logistik bahan dasar rumah tangga diserahkan langsung oleh Erik Imam Kasmianto selaku Fuel Terminal Manager Samarinda kepada Lurah Sempaja Utara, Sipriyani.

"Bantuan ini merupakan wujud kepedulian Pertamina kepada masyarakat terdampak banjir. Semoga bisa memberikan semangat kepada para korban terdampak untuk dapat bangkit dari keadaan ini," ungkap Erik.

Lurah Sempaja Timur, Sipriyani mengapresiasi atas perhatian Pertamina yang telah meringankan beban warga terdampak banjir. "Terima kasih kami ucapkan kepada Pertamina. Bantuan sangat dibutuhkan mengingat wilayah Sempaja Timur merupakan lokasi yang paling banyak warga terdampak bencana banjir. Logistik makanan yang diberikan dikumpulkan pada posko bencana dan segera kami distribusikan kepada warga sekitar yang terdampak," jelas Sipriyani.

Bencana banjir yang menerjang kota



Secara simbolis bantuan logistik untuk masyarakat terdampak banjir di Kota Samarinda dari PT Pertamina Patra Niaga Regional Kalimantan diserahkan kepada Lurah Sempaja Utara, Sipriyani.

Samarinda khususnya wilayah kota Samarinda dan sekitarnya itu terjadi akibat curah hujan yang cukup tinggi. Diinformasikan tercatat 28 RT yang mencakup 1.590 kepala keluarga terdampak bencana banjir, dengan kedalaman banjir 20 cm sampai dengan 100 cm.

Area Manager Comm, Rel & CSR Kalimantan,

Susanto August Satria mengungkapkan, Program Pertamina Peduli ini merupakan kontribusi nyata Pertamina yang selalu hadir dalam meringankan beban korban terdampak bencana. Bantuan ini merupakan salah satu bentuk tanggungjawab perusahaan dalam hal Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL). ●SHC&T KALIMANTAN

**Motivasi Pekerja Disabilitas di Tangerang Selatan, Pertamina Berikan Modal Usaha agar Mandiri**

**TANGERANG SELATAN** - Selain menjalankan tugas dalam penyediaan energi bagi masyarakat, Pertamina juga mendukung kemandirian masyarakat melalui berbagai program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang tersebar di seluruh Indonesia. Salah satunya berkomitmen untuk mendukung pemberdayaan penyandang disabilitas dengan mengunjungi dan memberikan bantuan kepada pekerja disabilitas yang aktif bekerja di lingkungan operasional bisnis Pertamina di Tangerang Selatan.

Di sela kunjungan kerja ke area bisnis Pertamina Patra Niaga di Provinsi Banten, Executive General Manager Patra Niaga Regional Jawa Bagian Barat, Waljiyanto bersama dengan Hiswana Migas DPD Jawa Bagian Barat dan DPC Tangerang mengunjungi Pangkalan Elpiji Disabilitas Girimulya Jaya di Tangerang Selatan untuk bersilaturahmi sekaligus memberikan bantuan modal usaha kepada mereka.

Waljiyanto mengatakan, pekerja disabilitas memiliki semangat yang sangat hebat dan bisa menjadi contoh yang lainnya agar terus berkarya dan berdaya. Ia juga menyampaikan dukungannya agar unit-unit operasi dan mitra bisnis bisa merangkul dan membantu disabilitas agar berdaya secara ekonomi, serta mewujudkan semangatnya.

"Peran aktif Pertamina dalam membantu sahabat disabilitas untuk bisa produktif dan berkarya ini diharapkan dapat membantu mewujudkan pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan. Selain itu, kepedulian



Executive General Manager Patra Niaga Regional Jawa Bagian Barat, Waljiyanto (tengah) secara simbolis menyerahkan tali asih untuk pekerja disabilitas.

Pertamina ini juga diharapkan dapat membantu memberikan kesempatan yang sama, mengurangi ketimpangan, memberdayakan dan mendorong penyertaan ekonomi dan sosial bagi mereka. Hal ini merupakan bagian tujuan pembangunan berkelanjutan atau SDGs ke 8 dan 10," tegas Waljiyanto.

Area Manager Communication, Relations & CSR Patra Niaga Regional Jawa Bagian Barat, Eko Kristiawan menjelaskan, Pertamina juga kerap mendukung program pemberdayaan sahabat disabilitas, dengan beberapa program CSR di unit operasi Jawa Bagian Barat. "Melalui program pemberdayaan ini, Pertamina ingin

mengedukasi masyarakat bahwa di balik keterbatasan, teman-teman disabilitas pasti memiliki potensi yang bisa dikembangkan guna mendorong kemandirian mereka," jelas Eko.

Upaya tersebut merupakan langkah nyata Pertamina untuk mendukung terwujudnya Tujuan Pembangunan Berkelanjutan di Indonesia atau Sustainable Development Goals (SDGS) dan komitmen implementasi Environment, Social, and Governance (ESG) dengan memberikan kesempatan kepada para penyandang disabilitas untuk mendapatkan pekerjaan yang layak, baik dari sektor informal maupun formal. ●SHC&T JBB

**SOROT**

# Sumpah Pemuda: Semangat Perwira Berkolaborasi dan Memberikan Energi bagi Negeri

**JAKARTA** - Bertepatan di Hari Sumpah Pemuda, Pertamina mengadakan Pertamina Talks yang bertemakan “*Energizing Collaboration, Energizing You*”, yang digelar secara virtual, Kamis (28/10/2021). Acara ini bertujuan memberikan insight untuk menghidupkan semangat Sumpah Pemuda kepada Perwira Pertamina, dengan berkolaborasi dan beradaptasi dalam membangun kerja sama dalam menghadapi perubahan di masa yang akan datang.

Dalam kesempatan itu, Direktur SDM Pertamina, M. Erry Sugiharto menyampaikan, Hari Sumpah Pemuda bisa menjadi refleksi bagi para perwira Pertamina untuk terus menyalakan energi positif para pemuda yang dulu mengikrarkan sebagai satu tanah air, satu bangsa, dan satu bahasa Indonesia.

“Semangat kebersamaan dan persatuan itu harus terus dipertahankan untuk menyelesaikan berbagai tantangan bersama, mendahulukan kepentingan bersama, dan mencapai tujuan bersama. Kolaborasi menjadi kunci utama. Semangat berkolaborasi tentu saja tidak hanya penting diwujudkan di dalam lingkungan Pertamina Group, kita juga harus membuka diri mencari peluang-peluang kolaborasi dengan berbagai mitra potensial yang akan memberikan *added value* kepada perusahaan dan untuk mempertahankan eksistensi Pertamina dalam menghadapi tantangan bisnis yang kian dinamis,” ujarnya.

Selain kolaborasi, Erry menegaskan, kemampuan beradaptasi harus selalu diasah sehingga seluruh perwira dapat mengembangkan bisnis melalui organisasi yang *lean* dan *agile*.

“Saya berharap acara Pertamina Talks kali ini bisa memberikan *insight* untuk menghidupkan semangat Sumpah Pemuda dengan berkolaborasi dan beradaptasi dalam membangun kerja sama dalam menghadapi perubahan. Ayo, bongkar silo-silo yang ada. Jadilah perwira yang terbuka terhadap berbagai peluang guna mencapai kinerja perusahaan yang lebih baik. Kolaborasi yang didukung dengan semangat “*Energizing You*” akan mewujudkan aspirasi Pertamina menjadi perusahaan energi nasional berkelas dunia dengan nilai pasar US\$100 miliar di tahun 2024,” tuturnya.

Hadir sebagai narasumber dalam Pertamina Talks adalah Putri Tanjung yang merupakan Staf Khusus Presiden Republik Indonesia dan Chief of Creative Experience Office (CXO) by CT Corp. serta Johannes Anton Witono, salah satu perwira Pertamina Hulu Mahakam sekaligus Founder Jelantah4Change.

Putri Tanjung berbagi pengalaman dalam menggerakkan UMKM dan industri kreatif agar lebih berkembang. “Sebagai generasi muda, kita bisa membantu UMKM untuk bisa go digital, apalagi di masa pandemi seperti ini. Semua yang kami lakukan adalah hasil kolaborasi untuk kemajuan bersama,” ujarnya.



Bersama kita satukan energi, berkolaborasi, menaklukkan tantangan demi raih tujuan yang lebih besar. #EnergizingYou #EnergizingYourFuture #RoadToHUT64Pertamina #EnergizingCollaboration  
Chief of Creative Experience Officer (CXO) CT Corp yang juga menjabat sebagai Staf Khusus Kepresidenan, Putri Tanjung menjadi narasumber pada acara Pertamina Talks edisi Sumpah Pemuda yang diselenggarakan secara daring, Kamis (28/10/2021).



Bersama kita satukan energi, berkolaborasi, menaklukkan tantangan demi raih tujuan yang lebih besar.  
Perwira Pertamina Hulu Mahakam yang juga Founder of Jelantah4Change Johannes Anton W berbagi pengalaman dalam Pertamina Talks edisi Sumpah Pemuda yang diselenggarakan secara daring, Kamis (28/10/2021).



Direktur Sumber Daya Manusia (SDM) Pertamina M. Erry Sugiharto memberikan sambutan pembukaan pada acara Pertamina Talks edisi Sumpah Pemuda yang diselenggarakan secara daring, Kamis (28/10/2021).

Sementara Johannes Anton Witono berbagi pengalaman tentang upayanya mengedukasi masyarakat agar dapat mendaur ulang minyak jelantah menjadi campuran biodiesel. “Awalnya memang sulit mengajak masyarakat

untuk mengumpulkan minyak jelantah. Namun dengan terus semangat, sekarang sudah mulai banyak *volunteer* minyak jelantah dari masyarakat yang nantinya bisa kita manfaatkan kembali,” katanya. ●<sup>HS</sup>